

**KEPRAKTISAN MEDIA PEMBELAJARAN KOLASE PADA MATERI  
BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSIONYA BERBASIS BAHAN RAMAH  
LINGKUNGAN KELAS IV MIS KADUAJA TANA TORAJA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**KEPRAKTISAN MEDIA PEMBELAJARAN KOLASE PADA MATERI  
BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA BERBASIS BAHAN RAMAH  
LINGKUNGAN KELAS IV MIS KADUAJA TANA TORAJA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh:**

**Kurniati Tallao**  
1902050083

**Dosen Pembimbing:**

- 1. Dr. Nurdin K., M.Pd.**
- 2. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniati Tallao  
NIM : 1902050083  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelas akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2023

Yang membuat pernyataan



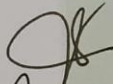
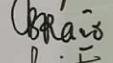
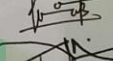

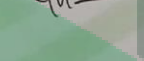
*Kurniati Tallao*  
Kurniati Tallao  
NIM: 1902050083

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Kepraktisan Media Pembelajaran Kolase pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Berbasis Bahan Ramah Lingkungan Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja* yang ditulis oleh *Kurniati Tallao* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *19 0205 0083*, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Jumat*, tanggal *1 September 2023* bertepatan dengan *15 Shaffar 1445 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan* (S.Pd.)

Palopo, 4 September 2023  
18 Shaffar 1445 H

### TIM PENGUJI

- |                                |                 |   |   |
|--------------------------------|-----------------|---|---|
| 1. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.  | Ketua Sidang (  |   | ) |
| 2. Dr. Baderiah, M.Ag.         | Penguji I (     |  | ) |
| 3. Bungawati, S.Pd., M.Pd.     | Penguji II (    |  | ) |
| 4. Dr. Nurdin K., M.Pd.        | Pembimbing I (  |  | ) |
| 5. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II ( |  | ) |

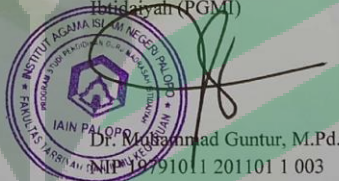
### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah (PGMI)



Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.  
NIP. 19910111 201101 1 003

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا

وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt.yang telah menganugrahkan rahmat, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Kepraktisan Media Pembelajaran Kolase pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Berbasis Bahan Ramah Lingkungan Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja”. Salawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw, yang telah membimbing ummat manusia ke jalan yang benar, serta keselamatan selalu menaungi keluarganya, sahabatnya serta orang-orang yang selalu mengikutinya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana pendidikan dalam bidang guru madrasah ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih peneliti tujuakan kepada:

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Mustaming S.Ag., M.HI., selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Prof, H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Ibu Hj. Nursaeni ,S.Ag. M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Ibu Alia Lestari, S.Si., M.Si., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Takwa, S.Ag., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Bapak Dr. Muhammad Guntur, M.Pd., selaku Ketua program Studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, Bapak Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta Staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi
4. Bapak Dr. Nurdin K. M.Pd. selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Dr. Hisbullah S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan mengorbankan segala tenaga dan waktu guna memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dr. Baderiah M.Ag. selaku penguji I, dan Ibu Bungawati S.Pd., M.Pd. selaku penguji II, Bapak Dr. Muhammad Guntur M.Pd. selaku ketua sidang yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo, yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi

7. Bapak Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini
8. Kepala MIS Kaduaja Tana Toraja beserta guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian
9. Orang tuaku tercinta Ayahanda Baharuddin dan Ibunda Nuryani Deri yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudaraku yang selama ini membantu dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Peserta didik MIS Kaduaja Tana Toraja yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian skripsi ini
11. Untuk teman-teman HAMKA, saya ucapkan banyak terima kasih karena telah banyak membantu dan setia mendengarkan keluh kesah penulis selama penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Terimakasih kepada sahabatku Indrawati Lota, Sahpira, Lausia Nur Ilmi, Nurwahyudi, Hera Pazaziran, Sulhijrah, Sumiati. yang selama ini selalu membantu saya.
13. Kepada semua teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, angkatan 2019 (khususnya kelas PGMI C) yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah Swt, Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Mengakhiri prakata ini, sebagai manusia biasa, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan oleh karena itu, peneliti memohon saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia atas terselesaikannya skripsi ini. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Palopo, 2023

Penulis

**Kurniati Tallao**

Nim: 19020500083



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I

أ dammah U U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fathah dan yā'	Ai	a dan i
أ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلٌ : haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	fathah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
إِ	kasrah dan yā'	Ī	i dan garis di atas
أُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : rāmā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ :yamūtu

#### 4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua, yaitu: tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Apabila pada kata yang berakhir dengan tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan (h)

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-ḥikmah

#### 5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd( ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh

رَبَّنَا : rabbanā

نَجِيْنَا : najjaânâ

الْحَقَّ : al-ḥaqq

نُعِمَّ : nu‘ima

عَدُوُّ : ‘aduwwun

Jika huruf **ى** ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (**ى**), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi **ī**.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ال** (alif lam ma‘rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, **al-**, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْعُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazi digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlaḥah

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ: *dînullah*  
بِاللَّهِ: *billâh*

Adapun tā’ marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-Jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ: *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur’an

Naṣīr al-Din al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī ‘al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Hamīd Abu)

## ***B. Daftar singkatan***

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt. = Subhanahu Wa Ta‘ala

saw. = Sallallahu ‘Alaihi Wasallam



sa. = 'Alaihi Al-Salam

H = Hijriah

M = Masehi

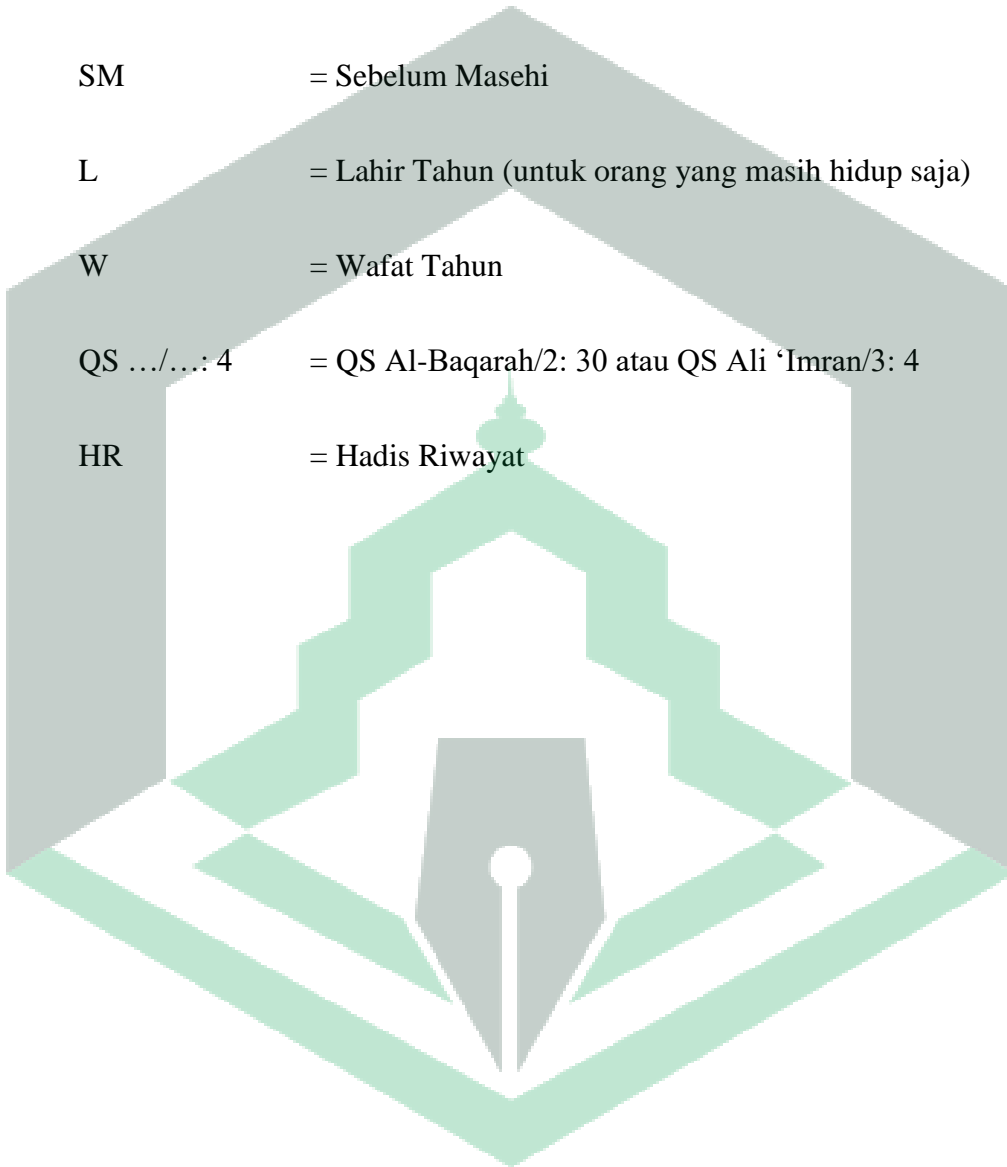
SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS .../...: 4 = QS Al-Baqarah/2: 30 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR AYAT/HADITS</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
B. Landasan Teori.....	9
1. Media pembelajaran .....	9
2. Media kolase .....	15
3. Karakteristik materi IPA SD/MI.....	17
4. Bahan ramah lingkungan .....	20
5. Kepraktisan media .....	20

C. Kerangka Fikir .....	21
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	23
B. Fokus Penelitian.....	23
C. Definisi istilah.....	23
D. Desain penelitian.....	24
E. Data dan sumber data.....	26
F. Instrumen penelitian.....	27
G. Teknik pengumpulan data.....	28
H. Keabsahan data .....	30
I. Teknik analisis data.....	31
<b>BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran umum lokasi penelitian .....	35
B. Hasil penelitian .....	37
C. Pembahasan hasil penelitian .....	49
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Peserta Didik .....	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Guru.....	28
Tabel 3.3 Persentase dan Kriteria Kepraktisan .....	32
Tabel 4.1 Profil MIS Kaduaja Tana Toraja.....	37
Tabel 4.3 Hasil Angket Peserta Didik.....	48



## Daftar Gambar/Bagan

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Fikir .....	22
Gambar 4.1 bagan media kolase .....	45



## Daftar Ayat/Hadits

QS. Al-Mujadalah 58:11 .....	1
Hadits Tentang Menuntut Ilmu .....	2
Hadits Tentang Menjadi Pendidik yang Baik .....	10



## **Daftar Lampiran**

Lampiran 1 RPP

Lampiran 2 Lembar Validasi

Lampiran 3 Surat Izin Meneliti dan Selesai Peneliti

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

Lampiran 5 Dokumentasi Proses Kegiatan Pembelajaran

Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara



## ABSTRAK

**Kurniati Tallao., 2023** “Kepraktisan Media Pembelajaran Kolase pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Berbasis Bahan Ramah Lingkungan Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dibimbing oleh Nurdin Kaso dan Hisbullah.

Skripsi ini membahas tentang kepraktisan media pembelajaran kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja. Penelitian ini bertujuan; untuk mengetahui spesifikasi media pembelajaran kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja; untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode *mix method* yaitu dengan menggabungkan dua metode yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Kaduaja Tana Toraja, subjek penelitian adalah keals IV yang berjumlah 15 orang dan wali kelas IV. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran kolase berbasis bahan ramah lingkungan dengan spesifikasi media kolase yaitu penggunaan bahan ramah lingkungan berupa biji-bijian, gambar dan ilustrasi menggunakan pola bunga matahari, bahan yang digunakan bervariasi, serta label dan pejelasanannya yang ditampilkan pada setiap nama dan fungsi bagian tumbuhan. Berdasarkan uji praktikalitas masuk dalam kategori sangat praktis berdasarkan hasil wawancara guru dan angket siswa yang memperoleh nilai 89,1% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hal tersebut, media pembelajaran kolase ini dapat digunakan dalam pembelajaran. Penelitian ini berimplikasi pada kreativitas dan daya tarik dimana media kolase memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan kreativitas mereka dengan cara yang menyenangkan.

**Kata kunci : Kepraktisan, Media Pembelajaran Kolase**



## ABSTRACT

**Kurniati Tallao., 2023** "Practicality of Collage Learning Media on Plant Parts and Their Functions Based on Environmentally Friendly Materials Class IV MIS Kaduaja Tana Toraja". Thesis of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute, Supervised by Nurdin Kaso and Hisbullah

This thesis discusses the practicality of collage learning media in the material of plant parts and their functions based on environmentally friendly materials class IV MIS Kaduaja Tana Toraja. The aim of this study; to find out the specifications of collage learning media on material for plant parts and their functions based on environmentally friendly materials class IV MIS Kaduaja Tana Toraja; to find out the practicality of collage learning media on material for plant parts and their functions based on environmentally friendly materials for class IV MIS Kaduaja Tana Toraja.

This research uses a mix method approach, namely by combining two methods, namely qualitative methods and quantitative methods. This research was carried out at MIS Kaduaja Tana Toraja, the research subjects were 15 class IV students and class IV homeroom teachers. Data collection techniques are observation, interviews, questionnaires and documentation. Data analysis techniques are qualitative data analysis and quantitative data analysis.

The results of the research show that the collage learning media is based on environmentally friendly materials with collage media specifications, namely the use of environmentally friendly materials in the form of seeds, pictures and illustrations using sunflower patterns, the materials used vary, as well as labels and explanations displayed on each part's name and function. plant. Based on the practicality test, it is in the very practical category based on the results of teacher interviews and student questionnaires which obtained a score of 89.1% in the very practical category. Based on this, this collage learning media can be used in learning. This research has implications for creativity and attractiveness where collage media allows students to express their creativity in a fun way.

**Keywords: Practicality, Collage Learning Media**

## تجريدي

كورنياتي تالاو، 2023 "التطبيق العملي لوسائل التعلم المجمع على أجزاء النبات ووظائفها بناءً على مواد صديقة للبيئة من الدرجة الرابعة MIS Kaduaja Tana Toraja". أطروحة لبرنامج دراسة تعليم المعلمين بالمدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد البوبو الإسلامي الحكومي، بإشراف نور الدين كاسو وحزب الله.

صديقة للبيئة للصف الرابع MIS Kaduaja Tana Toraja؛ معرفة مدى التطبيق العملي لوسائل التعلم المجمع باستخدام أجزاء النبات ووظائفها المعتمدة على مواد صديقة للبيئة للصف الرابع MIS Kaduaja Tana Toraja

استخدمت هذه الدراسة منهج الطريقة المختلطة، أي من خلال الجمع بين طريقتين، وهما الطريقة النوعية والطريقة الكمية. تم إجراء هذا البحث في MIS Kaduaja Tana Toraja، وكانت موضوعات البحث هي الصف الرابع، بإجمالي 15 شخصًا ومعلم الصف في الفصل الرابع. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والوثائق. تقنيات تحليل البيانات، وهي تحليل البيانات النوعية وتحليل البيانات الكمية.

وأظهرت نتائج الدراسة أن الوسائط التعليمية المجمع تعتمد على مواد صديقة للبيئة بمواصفات الوسائط المجمع وهي استخدام مواد صديقة للبيئة على شكل بذور وصور ورسوم توضيحية باستخدام أنماط عباد الشمس، وتختلف المواد المستخدمة، كذلك كتسميات وشروحات معروضة على اسم كل جزء ووظيفة المصنع. وبناءً على الاختبار العملي فقد تم إدراجه في الفئة العملية جداً بناءً على نتائج مقابلات المعلمين واستبيانات الطلاب حيث حصل على نسبة 89.1% في الفئة العملية جداً. وبناءً على ذلك، يمكن استخدام وسائط التعلم المجمع هذه في التعلم. هذا البحث له آثار على الإبداع والجاذبية حيث تسمح الوسائط المجمع للطلاب بالتعبير عن إبداعاتهم بطريقة ممتعة.

الكلمات المفتاحية: التطبيق العملي، الوسائط التعليمية المجمع

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia karena merupakan suatu proses untuk mengembangkan kepribadian seseorang selama seumur hidup. Pendidikan dapat mengarahkan setiap orang untuk menjadi generasi yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya.<sup>1</sup> Betapa pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia sehingga Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya dengan beberapa derajat. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Mujadalah/58:11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Pasal 1', 2003.

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi Ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.<sup>2</sup>

Ayat tersebut tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang berilmu. Tetapi, menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni lebih tinggi dari yang hanya sekedar beriman. Tidak disebutkan kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar ilmu itu. Ayat tersebut membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal sholeh dan yang kedua beriman dan beramal sholeh serta memiliki pengetahuan.<sup>3</sup> Adapun hadis Rasulullah tentang orang yang menuntut ilmu akan dimudahkan jalannya menuju surga.

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. (رواه الترمذي).

<sup>2</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), 543.

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *TAFSIR AL-MISBAH: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 15: 488-491.

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga".<sup>4</sup>

Pendidikan pada era revolusi seperti sekarang ini memiliki peran penting bagi kehidupan bangsa yang mengandung makna yang luas yakni meliputi semua upaya terencana untuk menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki setiap individu. Pendidikan yang efektif adalah Pendidikan yang dapat memungkinkan peserta didik untuk bisa belajar dengan mudah. Keberhasilan dalam pembelajaran di kelas merupakan salah satu cara dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Karena keberhasilan suatu pembelajaran menunjukkan suatu kualitas peserta didik yang bersangkutan. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat bermanfaat bagi peserta didik. kegiatan belajar, bahkan bisa membawa pengaruh positif terhadap psikologis peserta didik.<sup>5</sup>

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran ada dua unsur yang sangat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Media pembelajaran sangat bermanfaat sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran karena dapat menarik perhatian dan minat peserta didik sehingga proses pembelajaran yang dilakukan mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran yang nyata maka peserta didik

---

<sup>4</sup> Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), h. 294.

<sup>5</sup> Siti Nurhasanah, “Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pintar pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Rejosari,” *LJSE: Linggau Journal Science Education* 2, no. 3 (2022): 75–84.

akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan peserta didik juga tidak mudah merasa bosan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang praktis maka proses pembelajaran yang dilakukan lebih mudah.

Pemilihan suatu media pembelajaran perlu dilakukan untuk dapat menentukan media terbaik, tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Seorang guru dalam menentukan suatu media pembelajaran harus memahami kondisi dan karakter setiap peserta didik sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik. Maka dari itu untuk mencapai pembelajaran yang efektif seorang guru perlu menggunakan media yang sesuai dengan lingkungan hidup peserta didik, salah satunya media yang berasal dari tumbuhan yang ada di sekitar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas 4 MIS Kaduaja pada materi tematik tema 3 subtema 1 tentang bagian tumbuhan dan fungsinya, dengan jumlah peserta didik 15 orang menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan masih kurang maksimal dikarenakan peserta didik mudah merasa bosan dan tidak memperhatikan pembelajaran, karena media yang digunakan masih berbentuk gambar pada buku paket sehingga peserta merasa bosan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena keterbatasan waktu dalam menyiapkan dan membuat media pembelajaran sehingga guru hanya menggunakan media yang mudah didapatkan seperti gambar pada buku paket.<sup>6</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Kepraktisan Media Pembelajaran Kolase pada Materi

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi. Kelas 4 MIS Kaduaja Tana Toraja, 04 Oktober 2022.

Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Berbasis Bahan Ramah Lingkungan Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja”. Penelitian ini adalah implikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Lesto. Dimana Dewi Lesto mengembangkan sebuah media pembelajaran kolase berbasis bahan ramah lingkungan. Namun, hanya sampai pada tahap uji validasi karena adanya pandemi. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan uji coba kepraktisan pada media pembelajaran kolase berbasis bahan ramah lingkungan tersebut untuk memberikan contoh pembuatan dan penggunaan media yang sederhana dan kontekstual.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana spesifikasi media pembelajaran kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja?
2. Bagaimanakah kepraktisan media pembelajaran kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui spesifikasi media pembelajaran kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja.
2. Mengetahui kepraktisan media pembelajaran kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti:

1. Manfaat teoretis
  - a. Hasil penelitian ini dijadikan sebagai acuan dalam penggunaan media pembelajaran tematik.
  - b. Mengkaji media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan mengembangkan media pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru
    - 1) Penelitian ini memberikan pemahaman baru kepada guru akan pentingnya media pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya.
    - 2) Guru dapat menggunakan media kolase pada materi tematik lainnya.
  - b. Bagi Peserta didik
    - 1) Peserta didik mendapat pengalaman belajar yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki.



2) Memudahkan peserta didik dalam memahami konsep yang terkandung dalam pembelajaran tematik serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Tersedianya media sebagai sarana yang dapat memberikan contoh nyata kepada sekolah khususnya dalam rangka meningkatkan media pembelajaran di sekolah.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian yang Relevan

Judul penelitian ini adalah “Kepraktisan Media Pembelajaran Kolase pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Berbasis Bahan Ramah Lingkungan Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja”. Penelitian relevan terkait konsep yang dikaji dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Lesto, bertujuan untuk mengetahui pendefinisian, desain atau rancangan serta mengetahui pengembangan pada media ajar materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Jenis penelitian yang digunakan adalah R&D (*Research And Development*) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu, *analysis, design, develop, implementasi, dan evaluasi*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV. Media ajar dinilai oleh tiga validator ahli dan diperoleh hasil yakni kevalidan Bahasa dan desain materi ajar memperoleh nilai dengan kisaran 0,78-1,00 dan kevalidan media ajar kisaran nilai 0,89-1,00 dan dinyatakan dalam kategori valid dan sangat valid.<sup>1</sup>

Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan media ajar kolase pada materi bentuk luar tumbuhan dan fungsinya kelas 4. Selain memiliki persamaan, penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu penelitian yang

---

<sup>1</sup>Dewi Lesto, “pengembangan Media Pembelajaran Kolase pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Berbasis Bahan Ramah Lingkungan di kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu”. *IAIN PALOPO*, (2021).

dilakukan oleh Dewi Lesto diuji pada tahap kevalidan media sedangkan peneliti akan menguji pada kepraktisan media.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kumalasanani, bertujuan untuk melihat tingkat kepraktisan penggunaan multimedia interaktif pada pembelajaran tematik kelas IV SD. Metode yang digunakan adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara, dan angket. Hasil analisis dari angket oleh guru diperoleh persentase 90,6%, dan masuk dalam kriteria “sangat praktis”. Hasil angket dari peserta didik menunjukkan 94,2% dengan kriteria “sangat praktis”<sup>2</sup>.

Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu sama-sama melakukan uji coba kepraktisan media pada pembelajaran tematik kelas IV, dengan metode kualitatif. Selain persamaan, penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu peneliti melakukan uji coba kepraktisan pada media pembelajaran kolase, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasanani melakukan uji coba pada kepraktisan pada penggunaan media interaktif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Harahap, bertujuan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dengan menggunakan media kolase. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kolase dapat meningkatkan kreativitas peserta didik kelas IV SDN 117478 Simatahari kecamatan kotapinang. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai awal peserta didik yaitu 64,5 dari 20 jumlah peserta didik. Pada siklus pertama nilai rata-rata peserta didik dari 64,5 menjadi 72. Pada siklus

---

<sup>2</sup> Maharani Putri Kumalasanani, “Kepraktisan Penggunaan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD” *Universitas Muhammadiyah Malang*, (2018).

kedua persentase kreativitas peserta didik lebih meningkat dari 50% menjadi 85%. Kesimpulannya kreativitas peserta didik meningkat setelah diterapkannya media kolase dalam pembelajaran.<sup>3</sup>

Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan media kolase. Adapun perbedaannya yaitu peneliti melakukan uji coba kepraktisan media pembelajaran kolase, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Harahap yaitu menggunakan media kolase untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Selain itu metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif sedangkan Fauziah Harahap menggunakan metode kuantitatif.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian media pembelajaran**

Media pembelajaran berasal dari bahasa latin "*Medius*" yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Media adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pengirim kepada penerima pesan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman penerima pesan. Gerlach dan Ely mengungkapkan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang dapat memberikan informasi kepada peserta didik baik untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.<sup>4</sup> Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk merangsang

---

<sup>3</sup> Fauziah Harahap. Penggunaan Media Kolase dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa kelas IV SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang. Diss. IAIN Padangsidempuan, (2021).

<sup>4</sup> Azhar Arsyad dan Asfah Rahman, "*Media Pembelajaran*," no. 1 (2015): 23–35, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=968536#>.

pemikiran dan perasaan, minat, serta perhatian peserta didik. Ibrahim mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk yang bisa digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat menarik minat, perasaan serta perhatian peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>5</sup> Suatu hal yang perlu diketahui bahwa peran media tidak akan berjalan efektif jika media yang dibuat tidak sesuai dengan isi dan tujuan dari materi yang akan diajarkan. Sem menarik apapun media yang dibuat tidak dapat menunjang pembelajaran apabila penggunaannya bertolak belakang dengan isi dan tujuan pembelajaran. Adapun hadits Rasulullah Saw. tentang menjadi pendidik yang baik yakni:

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا. (رواه مسلم).

Artinya:

“Dari Abu Musa dia berkata, "Apabila Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengangkat seseorang dari sahabatnya untuk melaksanakan perintahnya, beliau bersabda: "Berilah mereka kabar gembira dan janganlah menakut-nakuti, mudahkan urusan mereka jangan kamu persulit”.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, dalam membuat media pembelajaran perlu adanya penyesuaian dengan isi dan tujuan dari materi yang akan diajarkan agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Adapun Fungsi media pembelajaran yaitu:

<sup>5</sup> Kustiawan, Usep. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Penerbit Gunung Samudera (Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia, 2016), 5.

<sup>6</sup> Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-jihad wa sir, Juz. 2, no. 1732, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), 132.

- 1) Fungsi umum, yaitu media sebagai pembawa pesan dari sumber pesan ke penerima pesan dalam rangkai mencapai tujuan tertentu.
- 2) Fungsi khusus, yaitu untuk menarik perhatian peserta didik, membantu dalam penyampaian materi, dan mengaktifkan dan mengefisienkan proses belajar mengajar.

Menurut, S. Gerlach dan P.Ely menyatakan bahwa fungsi media dalam pembelajaran ada 3 yaitu fiksatif, manipulatif, dan distributif.<sup>7</sup> Hal ini dapat dipahami secara rinci sebagai berikut:

- a) Bersifat Fiksatif, yaitu media mempunyai kemampuan untuk menyampaikan atau memperlihatkan kembali suatu kejadian atau obyek. Dengan kemampuan tersebut maka suatu kejadian atau obyek bisa digambar, difoto, direkam kemudian hasil yang didapatkan disimpan dan apabila diperlukan dapat dibuka dan diamati kembali.
- b) Bersifat manipulatif, yaitu memperlihatkan kembali kejadian atau obyek dengan berbagai macam perubahan manipulasi sesuai keperluan, contoh ukurannya dapat diubah, misal benda yang ukurannya besar dapat diubah menjadi kecil begitu pun sebaliknya.
- c) Bersifat distributif, yaitu dengan memakai media maka dapat mempermudah untuk mencapai tujuan yang lebih luas atau media juga bisa menjangkau peserta yang jumlahnya lebih banyak dalam satu penyajian secara bersamaan. Contohnya siaran televisi, radio dan surat kabar.

---

<sup>7</sup> Ni Luh Putri Mery Marlinda, *Manfaat Media dalam Pembelajaran, Proses Belajar dan Pembelajaran* (2023): 233.

## b. Manfaat Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang praktis untuk menyampaikan materi ajar kepada peserta didik.<sup>8</sup>

Ada beberapa manfaat media yaitu,

- 1) Memudahkan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran maka peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan karena peserta didik bisa berinteraksi dengan objek yang akan diajarkan. Bahkan dengan adanya media dapat melahirkan umpan balik yang baik antara pendidik dan peserta didik.
- 2) Dengan media pembelajaran materi yang abstrak dapat diwujudkan dalam bentuk konkrit. Misalnya materi peredaran darah, proses terjadinya gerhana, dan materi lain yang kadang untuk menjelaskan dan meng gambarkannya melalui kata-kata sangat sulit sehingga peserta didik pun sulit untuk memahaminya. Jadi dengan adanya media dapat menjadikan materi yang sukar dimengerti lebih mudah dan jelas.
- 3) Kegiatan belajar dan mengajar tidak membosankan dan tidak monoton yang menyebabkan rendahnya daya serap dan tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran, khususnya pada materi yang memang susah untuk dipahami.

Manfaat media pembelajaran telah banyak dikemukakan oleh para ahli. menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran memberikan dampak positif,<sup>9</sup> diantaranya:

---

<sup>8</sup> Rohani, "Media Pembelajaran". *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan*, (2020), 19-20.

<sup>9</sup> Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), 22-23.

- 1) Penyampaian pembelajaran lebih baku. Dengan menggunakan media dalam pembelajaran akan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi meskipun pembelajaran diajarkan dengan cara yang berbeda-beda.
- 2) Pembelajaran akan lebih menarik. Menggunakan media dalam proses belajar mengajar akan menarik perhatian dan membuat suasana kelas akan lebih menyenangkan karena akan membangun daya tarik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- 3) Lama waktu pengajaran yang dilakukan dapat dipersingkat. Beberapa media yang digunakan dalam pembelajaran hanya memerlukan waktu yang singkat untuk menyampaikan pesan-pesan dan isi pelajaran dengan jumlah yang lumayan banyak dan kemungkinan dapat diserap oleh peserta didik.

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar itu sangat banyak, seperti memperjelas penyampaian materi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar, media pembelajaran juga dapat memberikan kesempatan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan mereka, misalnya melakukan kunjungan wisata, tempat-tempat sejarah dan lain-lain.

#### c. Jenis-jenis media pembelajaran

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pendidik kepada peserta didik. Penggunaan media dalam aktivitas pembelajaran dapat dilakukan baik perorangan maupun Bersama-sama. Setiap jenis media memiliki kemampuan dan



karakteristik atau fitur spesifik yang dapat digunakan untuk keperluan spesifik pula. Sehingga dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang perlu diketahui.<sup>10</sup> Jenis media tersebut diantaranya:

1) Media visual

Media visual adalah media yang memiliki beberapa unsur, diantaranya garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya.

2) Media audio visual

Media audio visual adalah media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi.

3) Komputer

Merupakan sebuah perangkat menarik, karena berisikan aplikasi-aplikasi menarik yang bisa digunakan oleh pendidik atau peserta didik untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran.

4) Internet

Internet merupakan salah satu media komunikasi yang banyak digunakan untuk beberapa kepentingan. Pada proses belajar mengajar, media internet ini sangat membantu untuk menarik minat peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

---

<sup>10</sup> Astuti Widia, Pengembangan Media Sederhana Papan Kantong Pintar (Pakapin) pada Materi Energi dan Perubahannya Kelas III Sekolah Dasar, *Gastronomia Ecuatoriana Yturismo Local*, (2021), 1.

## 5) Multimedia

Merupakan perpaduan berbagai bentuk elemen informasi yang digunakan sebagai sarana menyampaikan tujuan tertentu. Elemen informasi yang dimaksud tersebut diantaranya teks, grafik, gambar, foto, animasi, audio, dan video.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kolase termasuk kedalam jenis media visual.

## 2. Media Kolase

### a. Pengertian media kolase

Media kolase berasal dari Bahasa Prancis (*collage*) yang berarti merekat. Kolase adalah sebuah kreasi yang dibuat dengan menggunakan bahan-bahan tertentu.<sup>11</sup> Bahan yang digunakan untuk berkreasi kolase tidak hanya terbatas pada satu bahan saja, namun bisa menggunakan aneka jenis alam dan buatan secara bebas baik dalam bentuk, ukuran maupun jenis.<sup>12</sup> Sehingga dapat disimpulkan kolase dapat diartikan sebagai kegiatan menempel atau merekatkan beberapa bahan menjadi sebuah karya seni dalam suatu komposisi yang serasi menjadi sebuah karya yang indah.

### b. Kelebihan media kolase

Kegiatan kolase memiliki beberapa kelebihan dalam pembelajaran diantaranya:

---

<sup>11</sup> Dhia Rahmadani, "Pengaruh Kegiatan Kolase dari Bahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi 2 Kota Jambi" *Universitas Jambi*, (2022).

<sup>12</sup> Siti Nur Azizah et al., "Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggunakan Media Kolase di Kelompok B TK Aisyiyah Kauman Metro" no. 2 (2022), 2.

- 1) Dalam kegiatan kolase bahan yang dipakai mudah diperoleh seperti memanfaatkan kertas bekas, atau bahan-bahan lain.
- 2) Proses pembelajaran yang menggunakan kolase dapat berfungsi sebagai alat atau media untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Kegiatan kolase dapat meningkatkan daya psikomotorik peserta didik, sehingga peserta didik lebih berani untuk mengeluarkan ide-ide kreatif untuk menghasilkan karya kolase yang menarik.
- 4) Kegiatan kolase dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Bila mereka mampu menyelesaikan tugas yang diberikan maka akan ada kepuasan tersendiri dalam diri mereka.<sup>13</sup> Sehingga akan tumbuh kepercayaan diri yang positif untuk menambah daya kreatifitas anak karena mereka tidak takut lagi untuk mencoba mengerjakan sesuatu.

Hasil dari beberapa kelebihan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kolase dalam pembelajaran dapat meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik, dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik, memiliki keterampilan yang kreatif sehingga peserta didik tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran.

#### c. Kekurangan media kolase

Kekurangan dari media kolase yaitu membutuhkan kesabaran dan ketelitian dalam pembuatannya, Karena media kolase yang dibuat harus

---

<sup>13</sup> Atiqoh Ahadiatul Mudawamah, "penerapan Kegiatan Kolase Biji-Bijian untuk Pengembangan Motorik Halus pada Kelompok B TK Pertiwi Mayang Tahun Ajaran 2021/2022" *Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, (2022).

disesuaikan dengan materi yang diajarkan baik dari segi warna maupun bentuknya.

### 3. Karakteristik materi IPA SD/MI

#### a. Pengertian Materi IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah cabang ilmu pengetahuan yang bermula dari fenomena alam. IPA dapat diartikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmunan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen menggunakan metode ilmiah.<sup>14</sup> Berdasarkan karakteristiknya IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang Alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi IPA merupakan suatu proses penemuan. Sesuai dengan karakteristiknya pembelajaran IPA di sekolah dasar diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.<sup>15</sup> Pembelajaran IPA di sekolah dasar perlu mendapatkan perhatian khusus karena mata pelajaran IPA penuh dengan konsep-konsep. Sehingga guru dalam mengajar tidak hanya mengejar target kurikulum tetapi juga harus memperhatikan apakah konsep yang diajarkan dapat dipahami oleh peserta didik.<sup>16</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik MI/SD meliputi

---

<sup>14</sup> Teguh Yuniato, Analisis Kesesuaian Materi IPA dalam Buku Siswa Kelas IV Semester 1 SD/MI dengan Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1 (2021), 1-17.

<sup>15</sup> Hisbullah, and Nurhayati Selvi. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. (Penerbit Aksara TIMUR, 2018), 3.

<sup>16</sup> Ahmad Munawir, Nurdin K, "Evektivitas Pendekatan Keterampilan Proses pada Pembelajaran Konsep Bunyi di Sekolah Dasar.," *Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (2022): 163–176.

pemahaman tentang fenomena alam, lingkungan, dan teknologi sederhana. Materi akan disajikan secara sederhana dan interaktif, dengan focus pada pengamatan, eksperimen, dan pemecahan masalah.

#### b. Ruang lingkup IPA

Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI diantaranya:

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan dan tumbuhan beserta hubungannya dengan lingkungan dan kesehatan.
- 2) Benda atau materi serta sifat dan kegunaannya yang meliputi, cair, padat dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya seperti, gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- 4) Alam semesta yang meliputi, tanah, bumi, tata surya dan benda langit lainnya.

#### c. Materi tumbuhan dan fungsinya

Makhluk hidup memiliki ciri-ciri seperti, makan, bergerak, tumbuh, bernafas, dan berkembangbiak. Jadi manusia, hewan dan tumbuhan memiliki ciri utama yang serupa. Sama halnya dengan makhluk hidup lainnya, tumbuhan memiliki bagian-bagian tertentu, seperti daun, batang, akar, bunga, buah, dan biji.

Adapun struktur luar bagian tumbuhan dan fungsinya yaitu:

##### 1) Akar

Akar pada umumnya ada di dalam tanah, memiliki bentuk yang runcing pada bagian ujung. Bentuk yang runcing ini memudahkan akar menembus tanah.

Akar terdiri dari dua bagian yaitu, rambut akar yang berfungsi untuk menyerap air

dan mineral dari dalam tanah, dan tudung akar yang berfungsi untuk melindungi akar pada saat menembus tanah.

## 2) Batang

Batang adalah bagian tumbuhan yang sangat penting. Batang dapat dikatakan sebagai sumbu tubuh tumbuhan. Batang tumbuhan di kelompokkan menjadi tiga jenis yaitu batang basah, batang berkayu, dan batang rumput. Batang basah mempunyai bentuk yang lunak dan berair, batang berkayu memiliki kambium, dan tumbuhan batang rumput memiliki ruas-ruas yang nyata sering berongga. Fungsi batang pada tumbuhan yaitu sebagai penopang, dan tempat menyimpan cadang makanan. Adapun kegunaan batang yaitu sebagai tempat tumbuh daun, bunga, dan buah. Sebagai pengangkut air dan mineral dari akar ke daun.

## 3) Daun

Daun merupakan bagian tumbuhan yang berwarna hijau yang disebabkan oleh klorofil (zat hijau daun). Daun mempunyai bagian-bagian seperti pelepah, tangkai dan helai daun. Adapun fungsi daun yaitu sebagai tempat fotosintesis atau tempat membuat makanan, sebagai alat pernapasan tumbuhan, dan tempat terjadinya penguapan.

## 4) Bunga

Bunga mempunyai beberapa bagian seperti tangkai dasar bunga, kelopak, mahkota, benang sari dan putik. Tangkai berfungsi untuk menghubungkan bunga dengan batang, pangkal tangkai yang membesar merupakan dasar bunga, pada saat bunga mekar mahkota bunga dibungkus oleh kelopak bunga. Mahkota bunga

terdapat bagian yang bentuknya menyerupai benang atau biasanya disebut benang sari. Fungsi bunga adalah sebagai hiasan tumbuhan dan tempat berlangsungnya perkembangbiakan tumbuhan.

#### 4. Bahan Ramah Lingkungan

Ramah lingkungan diartikan sebagai aktivitas dan produk yang menekankan pada aspek pemanfaatan sumber daya alam, atau aspek pada perlakuan dimana keseluruhan tahapan mulai dari proses pembuatan, pemanfaatan, hingga tahap hasil tidak mencemari atau merusak lingkungan. Bahan ramah lingkungan adalah barang yang bermanfaat bagi lingkungan. Bahan ramah lingkungan dapat diolah menjadi sebuah produk yang berguna. Oleh karena itu bahan ramah lingkungan harus dilestarikan karena sangat berguna bagi masyarakat terutama di sekolah, dimana bahan ramah lingkungan ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran oleh pendidik dan peserta didik agar lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan ramah lingkungan mudah di dapatkan di tempat sekitar kemudian di olah untuk dijadikan sebuah karya yang indah dan menarik. Hal tersebut dapat menarik perhatian peserta didik untuk lebih fokus dalam pembelajaran. Selain itu, bahan ramah lingkungan juga dapat meningkatkan psikomotorik peserta didik maupun Pendidik.

#### 5. Kepraktisan Produk

Media pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan berkualitas jika telah memenuhi 3 standar kriteria penilaian yaitu kriteria valid, praktis, dan efektif. Dalam sebuah penelitian pengembangan, perangkat pembelajaran

dikatakan praktis jika guru dan peserta didik mempertimbangkan perangkat pembelajaran mudah digunakan di lapangan (materi dapat dipahami) dan sesuai dengan rancangan perencanaan peneliti.<sup>17</sup> Kepraktisan suatu media juga ditentukan dari hasil penilaian pengguna atau pemakai. Tingkat kepraktisan dapat dilihat dari penjelasan apakah guru atau pihak lain berpendapat bahwa media pembelajaran tersebut mudah digunakan.

Media pembelajaran yang akan digunakan harus bisa dengan mudah dipahami oleh peserta didik agar dalam proses pembelajaran peserta didik tidak merasa kesulitan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Uji kepraktisan ini dilakukan untuk mengetahui kemudahan penggunaan dari media kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya.

### **C. Kerangka Pikir**

Beberapa permasalahan yang sering terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, salah satunya peserta didik yang mudah merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari perilaku mereka yang kurang memperhatikan dan memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Bahkan beberapa diantara mereka yang masih mengobrol dengan temannya ketika guru menjelaskan materi. Selain itu guru juga tidak menggunakan media pembelajaran tambahan yang bisa menunjang pemahaman peserta didik terkait dengan materi yang diajarkan. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan uji coba kepraktisan media. Media yang digunakan peneliti yang jenis media visual karena dalam

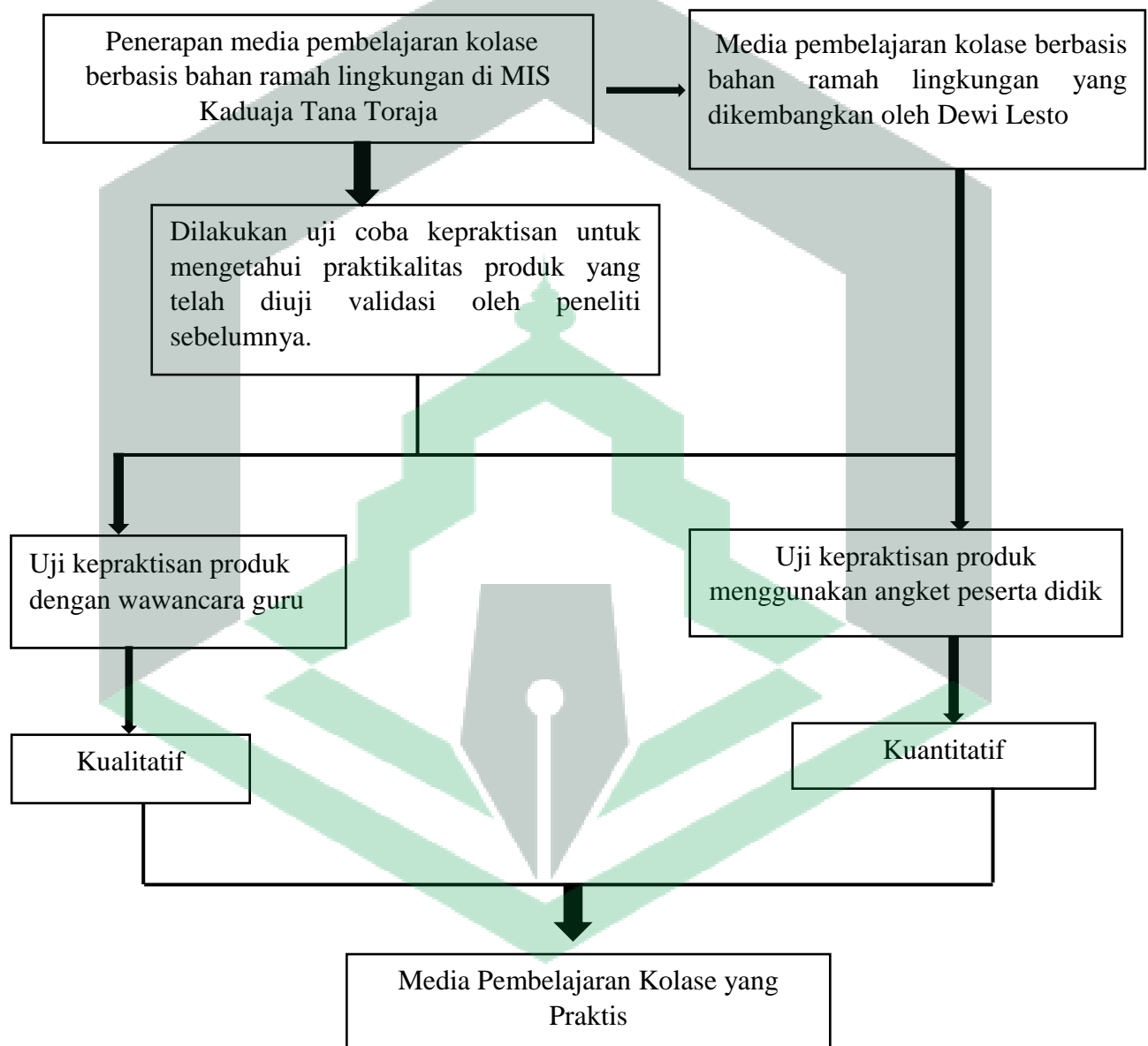
---

<sup>17</sup> Ardi Irawan, dan Arif Rahman Hakim. "Kepraktisan Media Pembelajaran Komik Matematika pada Materi Himpunan Kelas VII SMP/MTs". *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 1 (2021), 91-100.



pembelajaran media visual merupakan media yang dapat dilihat dan diraba sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Berikut gambaran dari uraian tersebut:



**Bagan 2.1** Kerangka Pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpaduan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang biasa disebut dengan penelitian *mixed method*, dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian *mix method* merupakan penerapan dari satu metode pada suatu penelitian yaitu penggunaan metode kualitatif dan metode kuantitatif.<sup>1</sup> Hal ini bertujuan untuk menemukan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan dengan hanya menggunakan satu metode saja. Metode kualitatif bertujuan untuk menemukan atau mendeskripsikan, menjelaskan serta memberikan gambaran atau lukisan secara sistematis dan akurat mengenai fakta yang diperoleh di lapangan. Sedangkan metode kuantitatif bertujuan untuk menguji dan menjelaskan fenomena yang diteliti dan menarik kesimpulan dengan menggunakan angka-angka.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah MIS Kaduaja, kecamatan gandangbatu sillanan, kabupaten Tana Toraja. Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan saat berlangsungnya penelitian, adapun waktu yang direncanakan untuk penelitian ini yaitu dari bulan Maret sampai Juni Tahun 2023.

#### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek yang akan diteliti, manfaatnya agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang

---

<sup>1</sup> Jonatan Sarwono, *Mixed Methods* (Jakarta; PT Elex Media Kumputindo, 2011), 1-2.

diperoleh di lapangan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana kepraktisan media pembelajaran kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja.

#### **D. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *mix method*. Data deskriptif yang di hasilkan berupa kata-kata dan angka-angka baik tertulis maupun secara lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan serta menguji fenomena yang ada, baik bersifat alamiah atau rekayasa manusia.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah digunakan untuk lebih memudahkan dan menghindari perbedaan pendapat terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar hal yang dimaksudkan lebih jelas.<sup>2</sup> Jadi, peneliti mendeskripsikan beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian “kepraktisan media pembelajaran kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja”.

##### **1. Media pembelajaran**

Media pembelajaran berasal dari bahasa latin “*Medius*” yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Media adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pengirim kepada penerima pesan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman penerima pesan. Gerlach dan Ely

---

<sup>2</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai contoh Proposal)*, (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 37.

mengungkapkan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang dapat memberikan informasi kepada peserta didik baik untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

## 2. Kolase

Media kolase berasal dari Bahasa Prancis (*collage*) yang berarti merekat. Kolase adalah sebuah kreasi yang dibuat dengan menggunakan bahan-bahan tertentu. Bahan yang digunakan untuk berkreasi kolase tidak hanya terbatas pada satu bahan saja, namun bisa menggunakan aneka jenis alam dan buatan secara bebas baik dalam bentuk, ukuran maupun jenis. Sehingga dapat disimpulkan kolase dapat diartikan sebagai kegiatan menempel atau merekatkan beberapa bahan menjadi sebuah karya seni dalam suatu komposisi yang serasi menjadi sebuah karya yang indah.

## 3. Materi tumbuhan dan fungsinya

Makhluk hidup memiliki ciri-ciri seperti, makan, bergerak, tumbuh, bernafas, dan berkembangbiak. Jadi manusia, hewan dan tumbuhan memiliki ciri utama yang serupa. Sama halnya dengan makhluk hidup lainnya tumbuhan memiliki bagian-bagian tertentu, seperti daun, batang, akar, bunga, buah, dan biji. Adapun struktur luar bagian tumbuhan dan fungsinya

## 4. Bahan ramah lingkungan

Ramah lingkungan diartikan sebagai aktivitas dan produk yang menekankan pada aspek pemanfaatan sumber daya alam, atau aspek pada perlakuan dimana keseluruhan tahapan mulai dari proses pembuatan, pemanfaatan, hingga tahap hasil tidak mencemari atau merusak lingkungan.

Bahan ramah lingkungan adalah barang yang bermanfaat bagi lingkungan. Bahan ramah lingkungan dapat diolah menjadi sebuah produk yang berguna.

#### 5. Kepraktisan produk

Media pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan berkualitas jika telah memenuhi 3 standar kriteria penilaian yaitu kriteria valid, praktis, dan efektif. Dalam sebuah penelitian pengembangan, perangkat pembelajaran dikatakan praktis jika guru dan peserta didik mempertimbangkan perangkat pembelajaran mudah digunakan di lapangan (materi dapat dipahami) dan sesuai dengan rancangan perencanaan peneliti.

#### **F. Sumber Data**

##### 1. Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari Teknik pengumpulan data observasi dan wawancara langsung di lapangan tanpa adanya perantara. Sumber data primer dari penelitian adalah guru dan peserta didik di kelas 4 di MIS Kaduaja Tana Toraja.

##### 2. Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi untuk memberikan data tambahan atau sebagai penguatan terhadap data penelitian. Data sekunder dari penelitian ini dalam penelitian ini yang berupa dokumentasi yaitu data-data sekolah, sarana dan prasarana yang ada di MIS Kaduaja Tana Toraja. Kemudian data sekunder dari wawancara yaitu data hasil wawancara guru dan peserta didik.

## G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen sebagai bahan informasi dalam mengumpulkan data yang akan digunakan selama meneliti di lapangan.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu,

1. Lembar observasi, digunakan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan.
2. Lembar angket, Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pernyataan atau hasil responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Angket ditujukan untuk menjangkau data penelitian tentang respon dan peserta didik terhadap kepraktisan media pembelajaran yang digunakan.

**Tabel 3.1** Kisi-kisi Angket Peserta Didik

<b>TEORI/KONSEP</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUB INDIKATOR</b>
Kepraktisan media pembelajaran kolase berbasis bahan ramah lingkungan. Menurut Rivai (2009) ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur penggunaan media pembelajaran di kelas, yaitu kemampuan guru dan peserta didik, kemudahan penggunaan dan kebermanfaatannya.	1. Kemampuan guru dan peserta didik	1.1 peserta didik mampu menggunakan media dengan baik.
	2. Kemudahan penggunaan	2.1 media kolase mudah digunakan. 2.2 Kemudahan memahami materi dengan Bahasa yang digunakan.
	3. Kebermanfaatannya	3.1 sesuai dengan karakteristik peserta didik.

3. Pedoman wawancara, jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

**Tabel 3.2** Kisi-kisi Wawancara Guru

TEORI/KONSEP	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Kepraktisan media pembelajaran kolase berbasis bahan ramah lingkungan. Menurut Rivai (2009), ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur penggunaan media pembelajaran di kelas, yaitu kemampuan guru dan peserta didik, kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan.	1. Kemampuan guru dan peserta didik.	1.1 Kemampuan guru menggunakan media.
	2. Kemudahan penggunaan.	2.1 media kolase mudah digunakan. 2.2 Media kolase dapat menarik perhatian peserta didik. 2.3 Kemudahan memahami materi dengan Bahasa yang digunakan.
	3. Kebermanfaatan	3.1 sesuai dengan karakteristik peserta didik.

4. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang diperoleh dari data-data atau dokumen yang ada di lokasi penelitian, seperti foto-foto pada saat kegiatan pelaksanaan penelitian.

#### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal sekolah dan kegiatan pembelajaran di sekolah

tersebut guna untuk menguji kepraktisan media yang akan digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

### 1. Observasi

Jenis observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi terbuka, dimana jenis observasi tersebut memungkinkan penulis mencatat apa saja yang diamati di lapangan tanpa adanya batas jawaban, peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data sekaitan dengan penggunaan media pembelajaran kolase.

### 2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon terhadap daftar pernyataan tersebut dan menghasilkan tanggapan tentang kepraktisan media pembelajaran kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari subjek penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur memungkinkan narasumber mengungkapkan jawaban tanpa adanya batas, lebih santai, dan dapat lebih dimengerti oleh narasumber, peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang praktis dari guru bahwa dengan adanya media pembelajaran memudahkan peserta didik maupun pendidik dalam pembelajaran.



#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses pembelajaran di MIS Kaduaja Tana Toraja. Dokumentasi tersebut dapat berupa rekaman audio, gambar atau segala bentuk benda yang berkaitan dengan peristiwa tersebut untuk mendapatkan data sekunder sebagai pendukung dari data yang di peroleh dari angket dan wawancara.

##### **I. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan pada data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Ada perbedaan yang mendasar mengenai validitas dan reabilitasnya adalah instrumen penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang didapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>3</sup>

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat berupa triangulasi. Triangulasi adalah suatu konsep metodologis untuk memeriksa keabsahan data pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti yang melakukan penelitian kualitatif. Tujuan dari triangulasi adalah untuk membandingkan atau melakukan pengecekan terhadap data penelitian yang di peroleh di lapangan. Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi Teknik dan triangulasi sumber.

---

<sup>3</sup> Elma Sutriani Rika Octaviani, “Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data” (2019), 5.

### 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik merupakan usaha untuk melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama mengenai data yang ditemukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari triangulasi teknik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MIS Kaduaja Tana Toraja.

### 2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.<sup>4</sup> Hal ini bisa dilihat dari membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan di umum dan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumen yang ada.

## J. Teknik Analisis Data

Penelitian kepraktisan media pembelajaran kolase menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Berikut akan dibahas mengenai penjelasan kualitatif dan kuantitatif yang digunakan dalam teknik analisis data:

### 1. Data kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan sebagai upaya untuk mencari data secara sistematis tentang kepraktisan media melalui wawancara, dan juga dokumentasi guna untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 102

<sup>5</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Dr. Fatma Sukmawati (Pradina Pustaka Grup, 2022), 137.

Untuk meningkatkan pemahaman tersebut maka dilakukan analisis data untuk mencari makna. Sehingga analisis data dilakukan setelah data terkumpul.

## 2. Data kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan sebagai upaya untuk menguji kepraktisan media dengan menggunakan observasi guru, dan angket yang diperoleh dari peserta didik. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket peserta didik akan dihitung rata-ratanya kemudian dijumlah sesuai dengan kriteria tingkat kepraktisan.. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui kepraktisan media yaitu, analisis tingkat kepraktisan produk dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$V - pg = \frac{TSeTsh}{Tsa} 100\%$$

Keterangan:

V-pg =Validasi pengguna  
TSeTsh =Total Skor Empirik yang dicapai  
Tsa =Skor Maksimal yang diharapkan

Data yang diperoleh dari hasil respon peserta didik akan di analisis sesuai dengan pedoman penilaian yang telah ditentukan. Penskoran untuk hasil respon menggunakan skala 1-4. Dengan nilai 1= tidak praktis, dan 4= sangat praktis, untuk mendeskripsikan hasil kepraktisan dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Persentase dan Kriteria Kepraktisan<sup>6</sup>

<b>Kriteria</b>	<b>Kategori</b>
81,00%-100%	Sangat praktis
61,00%-80,00%	Praktis
41,00%-60,00%	Cukup praktis
00,00%-40,00%	Tidak praktis

<sup>6</sup> Sa'dun Akbar. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013): 34.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MIS Kaduaja Tana Toraja**

Berdirinya MIS Kaduaja historis tidak terlepas dari keberadaan MIS Kaduaja yang didirikan pada bulan 04 Tahun 1973. Keberadaan MIS Kaduaja juga tidak terlepas dari pendidikan kerjasama dengan beberapa tokoh masyarakat Islam Kaduaja. Latar belakang pendirian dan perkembangan Madrasah Kaduaja melalui proses yang tidak sebentar, akan tetapi merupakan proses sejarah yang cukup panjang sesuai perjalanan bangsa yang tercinta, dimana banyak tantangan dan hambatan dalam proses perjalanannya yang akhirnya diujung perjuangan berdiri sebagai lembaga yang diakui oleh pemerintah dan mulai bisa dipercaya oleh masyarakat sebagai lembaga pembinaan generasi yang berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan.

Proses perjalanan MIS Kaduaja berbeda jauh jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya, lembaga pendidikan lain didirikan dengan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa material maupun nonmaterial. Tidak seperti halnya dengan pendirian MIS Kaduaja, dimana ketika lembaga ini didirikan tidak memiliki dana sedikitpun hanya bermodalkan niat dan semangat yang tinggi untuk memperbaiki generasi. Begitupun halnya seperti material, banyak pihak kurang mendukung dan tidak setuju dengan keberadaan lembaga ini dan bahkan khawatir lembaga ini tidak akan berjalan sesuai dengan harapan, namun kekhawatiran dari

beberapa orang tersebut tidak mengurungkan niat dan melanjutkan rencana pendirian madrasah ini dan bahkan sebuah motivasi dalam proses pengembangan MIS Kaduaja.

MIS Kaduaja yang terletak di Desa Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan kurang lebih 27 KM sebelah selatan dari Ibukota Tana Toraja yang bebratasan langsung dengan Kec. Baroko Kabupaten Enrekang adalah satu unit yang berada di bawa naungan Yayasan al Hidayah Kaduaja. Pada tahun 1973 dan awal pendirian yang menggunakan kolong rumah sebagai tempat kegiatan proses belajar mengajar kemudian dipindahkan ke masjid pada tahun 1998 selama beberapa bulan dan akhirnya 1978 mendirikan bangunan darurat di Lokasi MIS Kaduaja yang dibeli dari masyarakat.

MIS Kaduaja disamping merupakan kelanjutan dari pembinaan di RA Kaduaja juga dilatarbelakangi oleh niat ruhul jihad dan ikhlas berjuang di jalan Allah swt. untuk mencapai terwujudnya kesempurnaan pendidikan formal yang berbasis keagamaan dalam rangka menciptakan kader-kader muslim yang handal, bertanggungjawab pada Bangsa, Agama, dan Negara begitupun halnya dengan masyarakat.

#### **b. Visi Misi Madrasah**

##### 1) Visi

Madrasah Berbasis Mutu dan Islami.

##### 2) Misi

- a) Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar meningkat.
- b) Menumbuhkan semangat berprestasi pada seluruh warga sekolah.

- c) Mendidik anak berkepribadian islami dan berwawasan global.
- d) Mengupayakan agar semua guru wajib memberikan keteladanan, motivasi, bimbingan terhadap siswa.
- e) Mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam semua mata pelajaran.
- f) Menjalankan kerja sama yang baik antar warga sekolah dan lingkungan.
- g) Menegakkan kejujuran dan validitas dalam penilaian.

### c. Identitas Madrasah

**Tabel 4.1** Profil MIS Kaduaja Tana Toraja

No.	Nama Sekolah	Madrasah Ibtidaiyah Kaduaja
1.	NSM	111273180002
2.	Tahun Pendirian	1973
3.	Akreditasi Madrasah	A
4.	Alamat Lengkap Madrasah	Jalan Poros Kaduaja
	Desa/Lembang	Kaduaja
	Kecamatan	Gandangbatu Sillanan
	Kabupaten	Tana Toraja
	Tlp./Hp	Hp (081241312552)
	E-mail	-
6.	Nama Kepala Sekolah	Hanafiah, S.Pd.I
7.	Pendidikan Terakhir	S1
8.	Nomor Tlp./Hp kepala	HP (0821 9035 7291)
9.	No. Akta Pendirian Yayasan	Nomor 75 tanggal 29 Mei 2012
10.	Status Tana	Sertifikat
	Luas Tana	5.056 M <sup>2</sup>
11.	Status Bangunan	Milik Madrasah

Sumber: Arsip Tata usaha MIS Kaduaja Tana Toraja<sup>1</sup>

## 2. Hasil Penelitian

### a. Spesifikasi Media Pembelajaran Kolase pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Berbasis Bahan Ramah Lingkungan Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja.

Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan salah satu sumber pengetahuan baru untuk menyelesaikan persoalan atau materi yang sulit untuk

<sup>1</sup> Arsip Tata Usaha MIS Kaduaja Tana Toraja, Jumat 25 Mei 2023.

dipahami. Serta dapat menambah kekreatifan dalam membuat media dengan menggunakan bahan ramah lingkungan seperti biji-bijian sehingga menjadi sebuah media kolase yang menarik. Dengan media tersebut akan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan karena menarik minat belajar siswa sehingga mereka tidak jenuh dan cepat bosan. Media ini diperuntukkan untuk siswa kelas IV pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya yang terdapat pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 pembelajaran 3. Dalam pembuatan media kolase ini dirancang dengan menggunakan beberapa bahan yang mudah ditemui di lingkungan sekitar. Media pembelajaran kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan dirancang dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Bahan ramah lingkungan: bahan ramah lingkungan yang digunakan pada media kolase ini berupa berbagai macam biji-bijian, seperti biji jagung, biji merica, biji kacang ijo, biji sawi, dan biji kangkung yang diperoleh di lingkungan sekitar.
2. Gambar atau ilustrasi: gambar atau ilustrasi yang digunakan pada media kolase ini adalah pola bunga matahari, hal ini dapat membantu memudahkan siswa untuk memahami struktur tumbuhan dan fungsinya seperti batang, daun, akar, bunga, buah dan biji dengan baik.
3. Variasi bahan: bahan yang digunakan pada media kolase ini bervariasi karena menggunakan beberapa biji-bijian dengan warna yang berbeda.

4. Label dan penjelasan; media kolase yang dibuat diberikan label dan penjelasan pada setiap bagian tumbuhan yang ditampilkan, hal ini dapat membantu siswa untuk mengenali nama dan fungsi dari setiap bagian.

Berdasarkan spesifikasi media tersebut maka media kolase yang telah dibuat dapat menarik perhatian dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja yang menyatakan bahwa:

“Ya, media kolase ini mudah digunakan dalam pembelajaran karena media kolase yang telah dibuat sudah lengkap bagian-bagian dan fungsinya sehingga sangat mudah digunakan. Selain itu media kolase juga mudah menarik perhatian siswa karena bentuknya yang menarik sehingga siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran”.<sup>2</sup>

Hal ini pun diungkapkan oleh wali kelas pada saat wawancara mengenai respon siswa terhadap penggunaan media kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya, beliau menyatakan bahwa:

“Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran kolase itu dek, mereka sangat antusias mengikuti pembelajaran, mereka lebih semangat dari biasanya karena mungkin penyampaian materi kali ini berbeda dari biasanya, pembelajaran yang menghadirkan media langsung atau contoh langsung seperti ini jarang dilakukan sehingga pada saat mereka belajar menggunakan media kolase mereka terlihat lebih semangat dan sangat memperhatikan materi yang diajarkan”.<sup>3</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa media kolase ini cocok digunakan untuk mengajarkan materi bagian tumbuhan dan fungsinya.

---





<sup>2</sup> Muhammad Haidir, “Wali Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja”, *Wawancara* pada Tanggal 25 Mei 2023.




<sup>3</sup> Muhammad Haidir, “Wali Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja”, *Wawancara* pada Tanggal 25 Mei 2023.





Alat dan bahan yang digunakan pada media kolase ini antara lain:






a. Alat



Nama Alat	Gambar
Gurinda	
Gergaji	
Pisau dan cutter	
Palu-palu	

Penggaris	
Spidol	
Gunting	

## b. Bahan

Nama Bahan	Gambar
Tripleks	
Potongan kayu	

Lem lilin dan lem pox	
Lilin	
Biji jangung	
Biji kacang ijo	
Biji merica	

Biji sawi	
Biji kangkung	

Berdasarkan alat dan bahan dari media pembelajaran kolase ini ada beberapa alat dan bahan yang tidak digunakan atau tidak sama dengan media yang dibuat oleh peneliti sebelumnya, seperti pelepah pinang dan biji gambas yang tidak digunakan karena kedua bahan ini tidak ada di lingkungan sekitar tempat meneliti. Bahan yang digunakan pada media kolase ini juga mudah didapatkan di lingkungan sekitar hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV MIS Kaduaja yang menyatakan bahwa:

“Ya bahan yang digunakan pada media kolase ini dek mudah didapatkan di lingkungan sekitar sini, karena bahan yang digunakan itu rata-rata tumbuhan yang banyak ditanam oleh para petani disekitar sini sehingga sangat mudah untuk didapatkan”.<sup>4</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan yang digunakan mudah diperoleh sehingga tidak perlu mengeluarkan banyak biaya dalam membuat media kolase ini, hal ini juga dibenarkan oleh wali kelas IV MIS Kaduaja tentang biaya yang digunakan dalam pembuatan media kolase dan menyatakan bahwa:

---

<sup>4</sup> Muhammad Haidir, “Wali Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja”, *Wawancara* pada Tanggal 25 Mei 2023.

“Biaya yang digunakan dalam pembuatan media kolase ini tergolong murah dek, karena semua biji-biji tumbuhan yang digunakan seperti jagung, kacang ijo, merica, biji sawi dan biji lainnya itu banyak ditanam oleh para petani disekitar kita. Sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak untuk memperoleh biji-bijian tersebut”.<sup>5</sup>

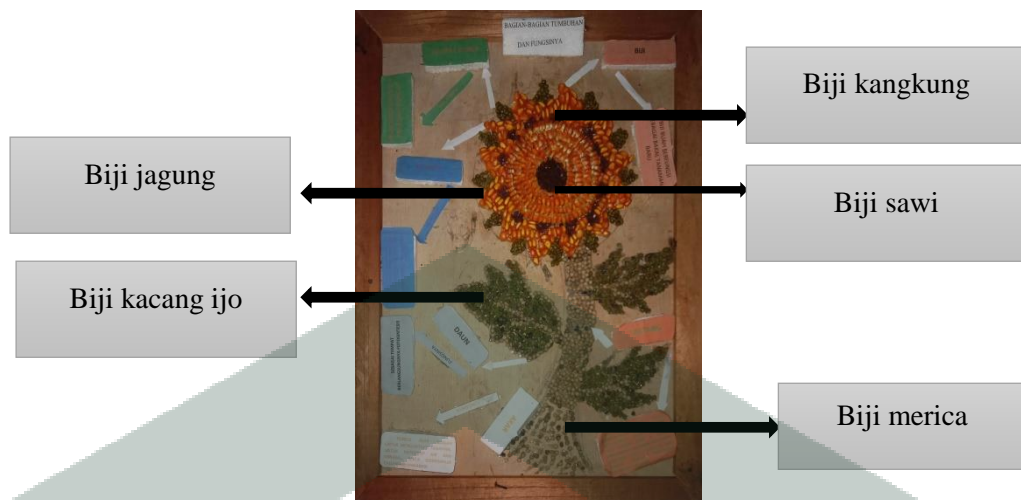
Adapun cara pembuatan media kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya yaitu;

- 1) Ukur tripleks dengan ukuran P: 87 cm dan L: 61 cm. kemudian potong dengan menggunakan gurinda agar bentuknya terlihat rapi.
- 2) Setelah itu, tripleks tersebut bingkai menggunakan potongan kayu, kemudian dipaku agar tidak terpisah.
- 3) Setelah dibingkai menggunakan potongan kayu, maka selanjutnya adalah mendesain pola gambar bunga matahari pada tripleks tersebut.
- 4) Biji-bijian yang akan digunakan seperti, biji jagung, biji merica, biji kacang ijo, dan biji sayur bayam terjemur terlebih dahulu agar tidak mudah dimakan rayap.
- 5) Selanjutnya biji-bijian tersebut ditempel pada tripleks yang sudah dibingkai dan digambar pola bunga matahari.
- 6) Biji-bijian tersebut ditempel satu-persatu di tripleks sesuai pola yang telah Digambar menggunakan lem lilin.
- 7) Setelah semua biji terpasang dengan rapi, maka selanjutnya pasang nama-nama bagian tumbuhan dan fungsinya pada tripleks yang sudah jadi. Setelah semua sudah dilakukan maka media bisa digunakan.

---

<sup>5</sup> Muhammad Haidir, “Wali Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja”, *Wawancara* pada Tanggal 25 Mei 2023.





**Gambar 4.1 Media Kolase**

Langkah-langkah penggunaan media kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya yaitu:

- 1) Siswa diminta untuk membuka dan membaca buku tematik tema 3 peduli terhadap makhluk hidup sub tema 1 pembelajaran 3 bagian tumbuhan dan fungsinya yang telah dibagikan.
- 2) Guru kemudian menjelaskan materi bagian tumbuhan dan fungsinya secara singkat.
- 3) Kemudian media kolase yang sudah dibuat diperlihatkan kepada siswa, dan guru menjelaskan bahwa bahan yang digunakan adalah bahan ramah lingkungan yang mudah didapatkan dan bisa diolah menjadi sebuah media pembelajaran.
- 4) Selanjutnya guru menjelaskan bahwa media pembelajaran bisa dibuat dengan menggunakan biji-bijian seperti, biji merica, biji jagung, biji kacang ijo, biji sayur bayam dan biji-bijian lainnya. Selain dimakan biji-bijian tersebut bisa dijadikan media yang menarik dan bahannya pun mudah didapatkan.

- 5) Kemudian guru menunjuk siswa satu persatu untuk diperlihatkan dan menjelaskan fungsi dari bagian media, contohnya bagian daun yang berfungsi sebagai tempat fotosintensis.
- 6) Setelah semua siswa memahami materi bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan media kolase. Guru kemudian membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan mengarahkan mereka untuk membuat media dari biji-bijian sesuai pemahaman masing-masing dengan materi yang dipelajari.
- 7) Setelah media dibuat kemudian dikumpul untuk diberi nilai.

**b. Kepraktisan Media Pembelajaran Kolase pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Berbasis Bahan Ramah Lingkungan Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja.**

Data kepraktisan media pembelajaran kolase diperoleh dari observasi, angket siswa dan wawancara guru setelah menggunakan media kolase. Untuk mengukur tingkat kepraktisan media yang digunakan ada beberapa indikator yang diperlukan diantaranya kemampuan guru dan siswa, kemudahan penggunaan dan kebermanfaatannya. Tanggapan siswa dan guru dalam penggunaan media kolase sangat diperlukan untuk mengetahui kepraktisan media yang digunakan.

Sebelum melakukan wawancara kepada guru dan uji angket kepada peserta didik maka terlebih dahulu dilakukan uji coba penggunaan media kolase, melalui tiga tahap pertemuan, berdasarkan hasil observasi penggunaan media kolase pada tahap pertama persentase yang diperoleh sebesar 66 %, pada uji coba tahap kedua meningkat menjadi 81%, dan pada tahap ketiga juga mengalami peningkatan dengan persentase 87,5%, berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kolase dari tahap satu sampai tahap tiga

mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa media kolase ini dapat digunakan dalam pembelajaran. Setelah dilakukan tahap uji coba maka selanjutnya melakukan wawancara dengan guru dan memberikan angket kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja pada tanggal 25 Mei 2023 terkait kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran sesuai dengan pertanyaan peneliti dengan informan apakah pernah menggunakan media pembelajaran kolase sebelumnya dan bagaimana pengalaman dalam menggunakan media kolase tersebut, adapun jawabannya bahwa:

“Sebelumnya sudah pernah menggunakan media kolase dek, dan pengalaman bapak dalam menggunakan media kolase itu siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan sehingga Bapak tidak mengalami kendala dalam mengajarkan materi karena adanya media pembelajaran”<sup>6</sup>.

Selain itu kendala yang dialami dalam penggunaan media kolase dalam pembelajaran yaitu terletak pada pembuatan media kolase, hal ini sesuai dengan pernyataan wali kelas IV terkait kendala yang dialami dalam penggunaan media kolase menyatakan bahwa:

“Kendala dalam menggunakan media kolase dalam pembelajaran itu dek, hanya pada masalah waktu pengerjaan saja yang membutuhkan waktu untuk membuat media kolase ini, karena biji-bijian yang ditempel harus sesuai dengan pola yang sudah ditentukan”.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Muhammad Haidir, “Wali Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja”, *Wawancara* pada Tanggal 25 Mei 2023.

<sup>7</sup> Muhammad Haidir, “Wali Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja”, *Wawancara* pada Tanggal 25 Mei 2023.



Media kolase yang dibuat juga sudah sesuai dengan materi yang bagian tumbuhan dan fungsinya, hal ini sesuai juga yang telah diungkapkan oleh wali kelas IV yang menyatakan bahwa:

“Ya, media kolase berbasis bahan ramah lingkungan ini sudah cocok dengan materi yang diajarkan, dan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 dimana materi bagian tumbuhan dan fungsinya ini terletak pada buku tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 pembelajaran 3 bagian tumbuhan dan fungsinya dan itu semua sudah lengkap dimedia kolase yang telah dibuat”.<sup>8</sup>

Bahasa pada media kolase berbasis bahan ramah lingkungan ini dapat memudahkan siswa untuk memahami materi bagian tumbuhan dan fungsinya, hal ini dibenarkan oleh wali kelas IV pada saat wawancara mengenai kemudahan memahami Bahasa yang digunakan pada media kolase, dan menyatakan bahwa:

“Betul dek, Bahasa yang digunakan pada media kolase ini mudah dipahami oleh peserta didik karena bahasa yang digunakan sangat sederhana dan sudah sesuai dengan Bahasa sehari-hari peserta didik sehingga mereka tidak mengalami kesulitan dalam memahami Bahasa yang digunakan pada media kolase tersebut”.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media kolase berbasis bahan ramah lingkungan ini mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta didik, mereka sangat antusias mengikuti pembelajaran saat menggunakan media kolase.

Pengumpulan data kepraktisan dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media kolase.

---

<sup>8</sup> Muhammad Haidir, “Wali Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja”, *Wawancara* pada Tanggal 25 Mei 2023.

<sup>9</sup> Muhammad Haidir, “Wali Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja”, *Wawancara* pada Tanggal 25 Mei 2023.

Tanggapan siswa dalam menggunakan media kolase dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3** Hasil Angket Kepraktisan oleh Peserta Didik

No.	Responden	Butir pernyataan								Jumlah skor	Skor maks.
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	A	3	4	4	3	4	4	4	4	30	32
2	B	3	4	4	2	3	4	4	4	28	32
3	C	4	3	3	2	2	4	3	2	23	32
4	D	4	3	2	3	4	4	3	4	27	32
5	E	4	3	3	2	4	3	3	4	26	32
6	F	4	4	3	3	3	4	4	4	29	32
7	G	4	4	4	3	3	4	4	4	30	32
8	H	3	4	3	4	4	4	4	4	30	32
9	I	3	4	4	3	4	4	4	4	30	32
10	J	3	4	3	3	4	4	4	4	29	32
11	K	3	4	3	4	3	4	4	4	29	32
12	L	3	4	3	2	4	4	4	4	28	32
13	M	3	4	4	3	4	4	4	4	30	32
14	N	3	4	4	4	4	4	3	4	30	32
15	O	3	4	3	3	4	4	4	4	29	32
		<b>Jumlah</b>								<b>428</b>	<b>480</b>
		<b>Persentase</b>								<b>89,1%</b>	
		<b>Kategori</b>								<b>Sangat praktis</b>	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa penilaian peserta didik terhadap kepraktisan media pembelajaran kolase mencapai persentase 89,1% dengan kriteria “sangat praktis”, sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil persentase tersebut merupakan gabungan dari beberapa aspek yaitu, kemudahan siswa dalam menggunakan media kolase, siswa tidak mengalami

kesulitan dalam menggunakan media kolase, ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran, kemudahan memahami materi dengan Bahasa yang digunakan, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Hasil analisis keseluruhan terkait kepraktisan media pembelajaran kolase menunjukkan bahwa media pembelajaran kolase sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kepraktisan media kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan dimana media pembelajaran kolase ini diperuntukkan untuk peserta didik kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Spesifikasi media pembelajaran kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja.

Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi, materi pembelajaran, atau konsep pembelajaran secara visual dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan belajar peserta didik.<sup>10</sup> Media pembelajaran yang baik memiliki beberapa ciri penting diantaranya:

a. Relevansi: media pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan materi pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Media yang dibuat harus sesuai dengan kurikulum atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

---

<sup>10</sup> R Nurhayati, Aulia Nur Tanzila, Konsep Dasar Media Pembelajaran, *Journal Of Islamic Elementary School* 1 (1), 34-43, 2020. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.11>

- b. Interaktif: media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang dapat menimbulkan interaksi aktif antara peserta didik dengan media pembelajaran, dimana peserta didik terlihat aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Visual yang menarik: media pembelajaran harus memiliki visual yang menarik karena hal ini dapat membantu meningkatkan daya tarik peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan.
- d. Kemudahan penggunaan: media pembelajaran yang ideal dapat harus mudah digunakan oleh peserta didik.
- e. Dukungan bahasa: media pembelajaran yang disajikan harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Media pembelajaran kolase yang menggunakan biji-bijian merupakan salah satu media pembelajaran sederhana yang dapat menarik perhatian dan minat siswa sehingga mereka tidak merasa bosan dan jenuh pada saat mengikuti pembelajaran. Media kolase merupakan media yang dibuat dengan menggunakan biji-bijian dengan menggunakan pola bunga matahari yang bisa digunakan oleh peserta didik khususnya bagi kelas IV pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya yang ada pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 pembelajaran 3. Pada saat pembuatan media ini bahan dasar yang digunakan adalah bahan yang bisa bertahan lama dan tidak mudah rusak seperti tripleks dan potongan-potongan kayu. Secara umum spesifikasi media pembelajaran kolase berbasis bahan ramah lingkungan dapat dibuat dengan melihat beberapa topik

yang bisa digunakan sebagai acuan dalam membuat media pembelajaran kolase diantaranya:<sup>11</sup>

- a. Memilih bahan-bahan ramah lingkungan: gunakan bahan-bahan ramah lingkungan untuk membuat media kolase, contohnya kertas bekas, karton, bahan alam seperti daun kering, biji-bijian, atau bahkan potongan-potongan bahan organik.
- b. Tema dan desain yang sesuai: pilih tema yang relevan dengan materi tumbuhan dan fungsinya, kemudian desain media kolase yang menarik. Pastikan bahwa gambar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Gabungkan teks dan gambar: gunakan teks yang jelas dan ringkas untuk menjelaskan setiap bagian kolase.
- d. Gunakan warna yang menarik: pilih warna-warna yang menarik dan konsisten untuk menarik perhatian peserta didik dan memudahkan peserta didik memahami konsep yang diajarkan.
- e. Lingkungan yang ramah: pastikan bahwa bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran kolase aman untuk lingkungan dan tidak menimbulkan dampak negatif pada alam sekitar.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa spesifikasi media pembelajaran kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja sudah masuk dalam kategori media yang baik, karena sudah memenuhi kriteria atau media yang baik, seperti relevansi, interaktif, visual yang menarik, kemudahan penggunaan dan

---

<sup>11</sup> Arifatul Lailiyah, Penggunaan Bahan Alam dan Barang Bekas Sebagai Media Kolase untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di TKIT Darussalam Tulungagung, *IAIN Tulungagung*, (2021).

dukungan bahasa. Selain itu, acuan dalam membuat media pembelajaran kolase ini sudah sesuai dengan topik yang digunakan sebagai acuan, seperti pemilihan bahan-bahan ramah lingkungan dengan menggunakan biji-bijian, tema dan desain yang sesuai, gabungan teks dan gambar yang sudah jelas, serta pemilihan warna-warna yang menarik.

Sesuai dengan spesifikasi media pembelajaran kolase yang telah dibuat maka media ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Lesto yang mengembangkan media pembelajaran kolase berbasis bahan ramah lingkungan dengan menggunakan biji-bijian dengan pola bunga matahari.<sup>12</sup>

2. Kepraktisan media pembelajaran kolase media pembelajaran kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja

Media pembelajaran masuk dalam kategori berkualitas jika telah memenuhi standar kriteria penilaian yaitu valid, praktis dan efektif. Kepraktisan media pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaian pengguna atau pemakai. Tingkat kepraktisan dapat dilihat dari penjelasan pendidik atau pihak lain berpendapat bahwa media pembelajaran tersebut mudah digunakan.

Media pembelajaran yang digunakan harus bisa dengan mudah dipahami oleh peserta didik agar dalam proses pembelajaran peserta didik tidak merasa kesulitan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Uji kepraktisan ini dilakukan untuk mengetahui kemudahan

---

<sup>12</sup> Dewi Lesto, "Pengembangan Media Pembelajaran Kolase pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Berbasis Bahan Ramah Lingkungan di Kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu". *IAIN PALOPO*, (2021).

penggunaan media kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya. Menurut Nieveen adapun kriteria kepraktisan media pembelajaran kolase mencakup Aspek penggunaan, dan pembuatan dalam mendukung proses pembelajaran diantaranya:<sup>13</sup>

1. Ketersediaan dan aksesibilitas: media pembelajaran kolase dianggap praktis jika mudah diakses dan tersedia bagi peserta didik sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
2. Sederhana dan mudah digunakan: media pembelajaran kolase yang dibuat seharusnya mudah digunakan oleh pendidik dalam proses pembuatan dan oleh peserta didik saat berinteraksi dengan media pembelajaran.
3. Sumber daya tersedia: media kolase yang dibuat harus sesuai dengan ketersediaan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar yang relevan untuk digunakan pada media kolase.
4. Dukungan pembelajaran: media kolase harus secara efektif mendukung tujuan pembelajaran. Penggunaannya dapat membantu menggambarkan konsep atau topic yang kompleks secara visual, sehingga memudahkan pemahaman peserta didik.
5. Menggugah kreativitas: media pembelajaran kolase yang dibuat dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembuatan media kolase.
6. Tampilan menarik: media pembelajaran kolase yang menarik dapat memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran yang digunakan, maka

---

<sup>13</sup> Shalahuddin, Implementasi Media Pembelajaran Kolase Berbasis Pemanfaat Daur Ulang Sampah pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kreativitas Mis Nurul Yaqin Sungai, *Primary Education Journal Pej*, 3, 1, (2019).

dilakukan uji coba praktikalitas. Uji coba praktikalitas dilakukan di MIS Kaduaja dengan menggunakan instrumen wawancara dan angket. Wawancara diperuntukkan untuk guru kelas dan angket untuk siswa kelas IV dengan jumlah siswa 15 orang. Pada uji praktikalitas ini ada beberapa aspek yang dinilai diantaranya, kemudahan penggunaan, ketertarikan pada media serta kemudahan memahami Bahasa yang digunakan pada media. Hasil wawancara dengan guru memberikan respon yang sangat baik atas penggunaan media pembelajaran kolase dan berdasarkan hasil uji praktikalitas terhadap 15 siswa kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja, menunjukkan bahwa media pembelajaran kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan memperoleh persentase sebesar 89,1% dan masuk dalam kategori sangat praktis.

Berdasarkan kriteria dan hasil uji praktikalitas media pembelajaran kolase tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja ini sudah dikatakan praktis karena telah memenuhi semua kriteria kepraktisan. Sesuai dengan tepenuhinya aspek kepraktisan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasanani yang menyebutkan bahwa tergolong praktis jika memberikan manfaat pada guru dan peserta didik serta mampu meningkatkan motivasi peserta didik.<sup>14</sup> Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ardi Irawan dan Arif Rahman Hakim yang menyatakan bahwa perangkat pembelajaran dikatakan praktis jika pendidik dan peserta didik mempertimbangkan perangkat pembelajaran mudah digunakan di lapangan materi

---

<sup>14</sup> Maharani Putri Kumalasanani, "Kepraktisan Penggunaan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD" *Universitas Muhammadiyah Malang*, (2018).



mudah dipahami dan sesuai dengan rancangan perencanaan peneliti.<sup>15</sup> Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan cocok digunakan dalam pembelajaran.



---

<sup>15</sup> Ardi Irawan, Dan Arif Rahman Hakim. "Kepraktisan Media Pembelajaran Komik Matematika pada Materi Himpunan Kelas VII SMP/Mts". *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 1 (2021), 91-100.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan kelas IV MIS Kaduaja dirancang dengan beberapa spesifikasi, diantaranya bahan ramah lingkungan yang menggunakan bahan alam berupa biji-bijian, gambar dan ilustrasi dengan menggunakan pola bunga matahari, variasi bahan dimana jenis bahan yang digunakan bermacam-macam dengan warna yang berbeda, label dan penjelasan disetiap bagian tumbuhan yang ditampilkan di media kolase.
2. Berdasarkan uji praktikalitas yang dilakukan terhadap 15 peserta didik dan wali kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja. Hasil angket peserta didik diperoleh persentase 89,1% dan masuk dalam kategori sangat praktis, dan hasil wawancara dengan guru mendapatkan respon yang sangat baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil analisis serta pembahasan yang telah dipaparkan, maka ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti diantaranya:

1. Bagi peneliti dibidang Pendidikan yang memiliki keinginan untuk melanjutkan penelitian ini, sekiranya lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga penelitian yang dilakukan lebih sempurna.
2. Bagi pendidik bisa menggunakan media kolase ini untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pada materi bagian tumbuhan

dan fungsinya. Dan juga bisa dijadikan sebagai inspirasi untuk membuat media pembelajaran kolase pada materi lainnya.

3. Bagi peserta didik dapat menggunakan media kolase ini untuk mengatasi kesulitan memahami materi yang diajarkan oleh guru khususnya pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya.

### **C. Implikasi**

Penelitian ini memiliki implikasi yang positif terhadap proses pembelajaran, berikut implikasi penggunaan media kolase dalam pembelajaran:

1. Potensi penggunaan media kolase sebagai media pembelajaran, dalam konteks pembelajaran media kolase dapat menjadi media yang kreatif dan menarik mengajarkan berbagai konsep, termasuk materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Media kolase dapat mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran karena mereka dapat berinteraksi langsung dengan materi yang diajarkan melalui media yang digunakan.

2. Penggunaan bahan ramah lingkungan, dengan menggunakan bahan ramah lingkungan dalam membuat media pembelajaran maka dapat mengurangi dampak negatif pencemaran lingkungan. Dengan menggunakan media bahan-bahan sederhana yang didapatkan seperti, kertas, biji-bijian, daun atau bahkan daur ulang media kolase dapat menjadi pilihan yang terjangkau dan mudah diterapkan dalam kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-jihad wa sir, Juz. 2, No. 1732, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M).
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994).
- Akbar, Sa'dun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Arsyad, Azhar, dan Asfah Rahman. "Media Pembelajaran," no. 1 (2015).
- Azizah, Siti Nur, Isti Fatonah, Nindia Yuliwulandana, Revina Rizqiyani, dan Vina Ervian. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggunakan Media Kolase di Kelompok B TK Aisyiyah Kauman Metro" 2, no. 2 (2022).
- Harahap, F., Penggunaan Media Kolase Dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta didik Kelas IV SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang (*Doctoral Dissertation, IAIN Padangsidimpuan*), (2021).
- Irawan, Ardi dan Hakim, R. A. "Kepraktisan Media Pembelajaran Komik Materalmatika pada Materi Himpunan Kelas VII SMP/MTs". *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 1 (2021), 91-100.
- Jannah, Rodhatul. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press, 2009.
- Kementerian Agama, Al-Quran Al-Karim, (Unit Percetakan Al-Quran: Bogor, 2018).
- Kumalasan, Maharani Putri. "Kepraktisan Penggunaan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD." *Universitas Muhammadiyah Malang*, (2018).
- Lailiyah, Arifatul., Penggunaan Bahan Alam dan Barang Bekas Sebagai Media Kolase untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TKIT Darussalam Tulungagung, *IAIN Tulungagung*, (2021).
- Lesto, Dewi. "pengembangan Media Pembelajaran Kolase pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Berbasis Bahan Ramah Lingkungan di kelas IV SDN 92 Karetan Kabupaten Luwu." *IAIN PALOPO*, (2021).
- Marlinda, N. L. P. M. *Manfaat Media dalam Pembelajaran*. Proses Belajar dan Pembelajaran, 2023.
- Mudawamah, Atiqoh Ahadiatul. "penerapan Kegiatan Kolase Biji-Bijian untuk

Pengembangan Motorik Halus pada Kelompok B TK Pertiwi Mayang Tahun Ajaran 2021/2022.” *Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, (2022).

Munawir, A., & K aso, N. “Evektivitas Pendekatan Keterampilan Proses pada Pembelajaran Konsep Bunyi di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (2022): 163–176.

Murdianto, Eko. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Veteran Yogyakarta Press, 2020.

Nurhayati, R., Nur Tanzila Aulia, Konsep Dasar Media Pembelajaran, *Journal Of Islamic Elementary School* 1 (1), 2020. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.11>

Nurhasanah, S., “Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pintar pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Rejosari.” *LJSE: Linggau Journal Science Education* 2, no. 3 (2022): 75–84.

Octaviani, R., Sutriani, E., “Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data” (2019).

Pahleviannur, R. M., De Grave, A., Saputra, N. D., Mardianto, D., Sinthania, D., Bano, O. V., Susanto, E. E., Amruddin., Lisyia, M. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" Pradina Pustaka, 2022.

Quraish Shihab, M., *TAFSIR AL-MISBAH: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 15:.

Rahmadani, D., “Pengaruh Kegiatan Kolase dari Bahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi 2 Kota Jambi.” *Universitas Jambi*, (2022).

Rohani. “Media Pembelajaran” . *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UINSU Medan*, (2020), 19-20.

Salim, Haidar. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Prenada Media Group: Kencana, 2019.

Sarwono, Jonatan. *Mixed Methods*, Jakarta; PT Elex Media Kumpotindo, 2011.

Shalahuddin, Implementasi Media Pembelajaran Kolase Berbasis Pemanfaat Daur Ulang Sampah pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kreativitas Mis Nurul Yaqin Sungai, *Primary Education Journal (Pej)* 3 (1), 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung Alfabeta, 2015

undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem

pendidikan nasional pasal 1, 2003.

Widia, Astuti. Pengembangan Media Sederhana Papan Kantong Pintar (Pakapin) pada Materi Energi dan Perubahannya Kelas III Sekolah Dasar. *Gastronomía Ecuatoriana Yturismo local*. Vol. 1, (2021).

Yunianto, Teguh. Analisis Kesesuaian Materi IPA dalam Buku Peserta didik Kelas IV SD/MI dengan Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1 (2021). 1-17.





**RPP**  
(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

**Satuan Pendidikan** : MIS KADUAJA  
**Kelas/Semester** : IV/2  
**Tema/Subtema** : 3/Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku  
**Waktu** : 1 kali pertemuan

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan agama ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**IPA**

- 3.1 menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan.
- 4.1 menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan.

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan mengamati, siswa dapat menyebutkan dengan membaca, siswa mampu menjelaskan contoh sumber daya dan macam-macam tumbuhan.
2. Dengan membaca siswa mampu membuat pertanyaan berdasarkan bacaan dengan tepat.

Lampiran RPP



3. Dengan membaca siswa mampu mendiskusikan tahapan pertumbuhan tanaman.
4. Dengan berdiskusi siswa mampu menjelaskan bagian tumbuhan dan fungsinya

#### D. Materi Pembelajaran

1. Akar
2. Batang
3. Daun
4. Bunga
5. Buah

#### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : ceramah, diskusi, penugasan, klsplorasi dan demonstrasi.

#### F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>2. Siswa Bersama guru melakukan tanya jawab mengenai contoh bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.</li> <li>3. Siswa diminta untuk menjelaskan bagian tumbuhan beserta fungsinya tersebut sebagai stimulus kegiatan inti.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka kegiatan dengan memperlihatkan satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya: akar, batang, daun, buah/bunga.</li> <li>2. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan peserta didik tentang topik tumbuhan di sekitar lingkungan peserta didik.</li> <li>3. Peserta didik membentuk kelompok, dengan masing-masing kelompok 4 orang.</li> </ol>	70 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang bagian tumbuhan dan fungsinya melalui media atau alat peraga gambar tumbuhan, dan melakukan tanya jawab.</li> <li>5. Peserta didik menyimak materi tentang tumbuhan.</li> <li>6. Peserta didik secara berkelompok mengamati gambar dan lingkungan sekitar, lalu mendiskusikan tentang materi bagian tumbuhan dan fungsinya.</li> <li>7. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompok.</li> <li>8. Peserta didik Bersama guru membahas materi yang telah dipelajari.</li> <li>9. Peserta didik diberi kesempatan bertanya bagi yang merasa masih bingung dan kurang mengerti terkait materi yang pelajari.</li> <li>10. Pada akhir kegiatan siswa diminta untuk merangkum dan mengerjakan soal latihan.</li> </ol>	
penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membuat kesimpulan kegiatan hari ini.</li> <li>2. Siswa menuliskan refleksi dari kegiatan yang dilakukan.</li> </ol>	10menit

**G. Sumber, Alat dan Media Pembelajaran**

Buku tematik terpadu tema peduli terhadap makhluk hidup

**H. Penilaian**

Sikap  
Pengetahuan  
Keterampilan

mengetahui

kepala sekolah

Kaduaja, 2023

guru kelas

Hanafiah, S.Pd.

Muhammad Haidir

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN**  
**KEPRAKITSAN MEDIA PEMBELAJARAN KOLASE PADA MATERI**  
**BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA BERBASIS BAHAN RAMAH**  
**LINGKUNGAN KELAS IV MIS KADUAJA TANA TORAJA**

Nama Validator : Bungawati, S.Pd., M.Pd.  
 Pekerjaan : Dosen

**Tujuan**

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Kepraktisan Media Pembelajaran Kolase pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja*" oleh Kurniati Tallao Nim : 1902050083 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat tersebut. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menghasilkan instrument yang valid untuk menggali data.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian**

1. Angka 1 berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Tiap butir pertanyaan jelas.				✓	
2.	Tidak ada butir instrument yang sulit dijawab. Kejelasan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan.				✓	
3.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan peneliti.				✓	

Lampiran validasi instrumen

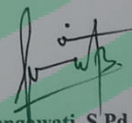
4.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai dan sesuai terkait kepraktisan media pembelajaran yang digunakan.				✓	
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini.

**Penilaian umum**

1. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
2. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
3. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Maret 2023



Bungawati, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199311282020122014



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN**  
**KEPRAKTISAN MEDIA PEMBELAJARAN KOLASE PADA MATERI**  
**BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA BERBASIS BAHAN RAMAH**  
**LINGKUNGAN KELAS IV MIS KADUAJA TANA TORAJA**

Nama Validator : Bungawati, S.Pd., M.Pd.  
 Pekerjaan : Dosen

**Tujuan**

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Kepraktisan Media Pembelajaran Kolase pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja*" oleh Kurniati Tallao Nim : 1902050083 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen angket yang telah dibuat tersebut. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menghasilkan instrument yang valid untuk menggali data.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian**

5. Angka 1 berarti "kurang relevan"
6. Angka 2 berarti "cukup relevan"
7. Angka 3 berarti "relevan"
8. Angka 4 berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Tiap butir pernyataan jelas.				✓	
2.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab. Kejelasan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan.				✓	
3.	Pernyataan berkaitan dengan tujuan peneliti.				✓	

Lampiran validasi instrumen

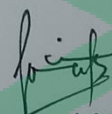
4.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai dan sesuai terkait kepraktisan media pembelajaran yang digunakan.				✓	
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini.

**Penilaian umum**

1. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
2. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
3. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Maret 2023

  
 Bungawati, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 199311282020122014

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN**  
**KEPRAKTISAN MEDIA PEMBELAJARAN KOLASE PADA MATERI**  
**BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA BERBASIS BAHAN RAMAH**  
**LINGKUNGAN KELAS IV MIS KADUAJA TANA TORAJA**

Nama Validator : Hj. Salmilah, S.Kom., MT.

Pekerjaan : Dosen

**Tujuan**

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Kepraktisan Media Pembelajaran Kolase pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja*" oleh Kurniati Tallao Nim : 1902050083 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen angket yang telah dibuat tersebut. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menghasilkan instrument yang valid untuk menggali data.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian**

5. Angka 1 berarti "kurang relevan"
6. Angka 2 berarti "cukup relevan"
7. Angka 3 berarti "relevan"
8. Angka 4 berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Tiap butir pernyataan jelas.			✓		
2.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab. Kejelasan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan.			✓		
3.	Pernyataan berkaitan dengan tujuan peneliti.				✓	

Lampiran validasi instrumen

4.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai dan sesuai terkait kepraktisan media pembelajaran yang digunakan.			✓		
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.			✓		

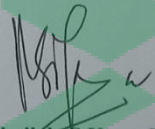
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini.

- Sesuai kan pertanyaan dgn kebutuhan informasi
- Beberapa pertanyaan & hilang kan saja. sesuai saran wali kelas

#### Penilaian umum

1. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
2. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 20 Maret 2023

  
Hj. Salmilati, S.Kom., MT.  
NIP. 197612102005012001



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN**  
**KEPRAKITSAN MEDIA PEMBELAJARAN KOLASE PADA MATERI**  
**BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA BERBASIS BAHAN RAMAH**  
**LINGKUNGAN KELAS IV MIS KADUAJA TANA TORAJA**

---

**Nama Validator** : Hj. Salmilah, S.Kom., MT.

**Pekerjaan** : Dosen

**Tujuan**

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Kepraktisan Media Pembelajaran Kolase pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya berbasis bahan ramah lingkungan Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja*" oleh Kurniati Tallao Nim : 1902050083 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat tersebut. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menghasilkan instrument yang valid untuk menggali data.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian**

1. Angka 1 berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Tiap butir pertanyaan jelas.			✓		
2.	Tidak ada butir instrument yang sulit dijawab. Kejelasan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan.			✓		
3.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan peneliti.				✓	

4.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai dan sesuai terkait kepraktisan media pembelajaran yang digunakan.				✓	
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	

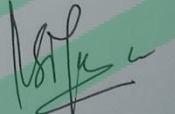
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini.

Tambahkan pertanyaan terkait bahan rumah  
Cangkungan .

#### Penilaian umum

1. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
2. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 20 Maret 2023

  
Hj. Salmilah, S.Kom., MT.  
NIP. 197612102005012001

## Lembar Observasi Penggunaan Media Pembelajaran Kolase

## Tahap 1

No.	Aspek Observasi	skor					
		1	2	3	4		
1.	Kegiatan awal						
	a. Guru membuka pembelajaran dan melakukan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa, dan memusatkan perhatian siswa)			✓			
	b. Guru memberikan motivasi						
	c. Guru mempersiapkan media kolase yang akan digunakan			✓			
	d. Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan.		✓				
2.	Kegiatan inti						
	a. Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan media yang akan digunakan				✓		
	b. Menyampaikan materi menggunakan media kolase			✓			
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sekaitan dengan materi			✓			
	d. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi		✓				
3.	Kegiatan penutup						
	a. Merangkum materi yang telah dipelajari			✓			
	b. Pemberian PR		✓				
	c. Melakukan refleksi			✓	✓		
	d. Guru menutup pembelajaran				✓		
	Jumlah			6	10	8	32
	Persentase			66%			

Keterangan:

1 :Kurang Baik

2 :Cukup Baik

3 :Baik

4:Sangat Baik

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Tahap 1

## Lembar Observasi Penggunaan Media Pembelajaran Kolase

## Tahap 2

No.	Aspek Observasi	skor			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan awal				
	a. Guru membuka pembelajaran dan melakukan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa, dan memusatkan perhatian siswa)				✓
	b. Guru memberikan motivasi			✓	
	c. Guru mempersiapkan media kolase yang akan digunakan				✓
	d. Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan.			✓	
2.	Kegiatan inti				
	a. Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan media yang akan digunakan			✓	
	b. Menyampaikan materi menggunakan media kolase			✓	
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sekaitan dengan materi			✓	
	d. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi			✓	
3.	Kegiatan penutup				
	a. Merangkum materi yang telah dipelajari			✓	
	b. Pemberian PR			✓	
	c. Melakukan refleksi			✓	
	d. Guru menutup pembelajaran				✓
	Jumlah				27 + 12 = 39
	Persentase				80 %

Keterangan:

1 :Kurang Baik

2 :Cukup Baik

3 :Baik

4:Sangat Baik

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 \%$$

Lembar Observasi Tahap 2



## Lembar Observasi Penggunaan Media Pembelajaran Kolase

## Tahap 3

No.	Aspek Observasi	skor			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan awal				
	a. Guru membuka pembelajaran dan melakukan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa, dan memusatkan perhatian siswa)				✓
	b. Guru memberikan motivasi			✓	
	c. Guru mempersiapkan media kolase yang akan digunakan				✓
	d. Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan.				✓
2.	Kegiatan inti				
	a. Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan media yang akan digunakan				✓
	b. Menyampaikan materi menggunakan media kolase				✓
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sekaitan dengan materi			✓	
	d. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi			✓	
3.	Kegiatan penutup				
	a. Merangkum materi yang telah dipelajari			✓	
	b. Pemberian PR			✓	
	c. Melakukan refleksi			✓	✓
	d. Guru menutup pembelajaran				✓
	Jumlah				18 + 29 = 47
	Persentase				87,5%

Keterangan:

1 :Kurang Baik

2 :Cukup Baik

3 :Baik

4:Sangat Baik

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

## Lembar Observasi Tahap 3

PEDOMAN WAWANCARA GURU  
KEPRKTISAN MEDIA PEMBELAJARAN KOLASE PADA MATERI BAGIAN  
TUMBUHAN DAN FUNGSINYA BERBASIS BAHAN RAMAH LINGKUNGAN KELAS  
IV MIS KADUAJA TANA TORAJA

Data Informan :

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Tanggal :

Pertanyaan

1. Apakah Bapak pernah menggunakan media kolase dalam pembelajaran sebelumnya?
2. Bagaimana pengalaman Bapak dalam menggunakan media kolase tersebut?
3. Bagaimana menurut Bapak, apakah media kolase berbasis bahan ramah lingkungan ini mudah digunakan dalam pembelajaran?
4. Apakah ada kendala yang Bapak alami dalam menggunakan media kolase?
5. Menurut Bapak, apakah media kolase berbasis bahan ramah lingkungan ini sudah cocok dengan materi bagian tumbuhan dan fungsinya?
6. Apakah Bahasa yang digunakan pada media kolase dapat memudahkan siswa dalam memahami materi bagian tumbuhan dan fungsinya?
7. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media kolase pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya?
8. Menurut Bapak, apakah bahan yang digunakan pada pada media kolase mudah didapatkan di lingkungan sekitar?
9. Menurut Bapak, apakah biaya yang digunakan dalam pembuatan media kolase ini termasuk murah atau mahal?



4.	Saya menggunakan media kolase dengan mudah			✓	
5.	Saya mudah memahami bahasa yang digunakan.			✓	
6.	Saya lebih mudah mengerjakan soal latihan yang ada dibuku dengan menggunakan media kolase.			✓	
7.	Pembelajaran menggunakan media kolase sangat menarik dan menyenangkan.				✓
8.	Saya suka media pembelajaran yang menggunakan biji-bijian.				✓
9.	Bahan yang digunakan mudah didspatkan.			✓	✓

Hasil Angket Peserta Didik





4.	Saya menggunakan media kolase dengan mudah				✓
5.	Saya mudah memahami bahasa yang digunakan.			✓	
6.	Saya lebih mudah mengerjakan soal latihan yang ada dibuku dengan menggunakan media kolase.				✓
7.	Pembelajaran menggunakan media kolase sangat menarik dan menyenangkan.				✓
8.	Saya suka media pembelajaran yang menggunakan biji-bijian.				✓
9.	Bahan yang digunakan mudah didspatkan.				✓

Hasil Angket Peserta Didik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
 Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

---

Nomor : ~~0609~~ /ln.19/FTIK/HM. 01/03/2023 Palopo, 09 Maret 2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Kab. Tana Toraja  
 di -  
 Tana Toraja

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Kurniati Tallao
NIM	: 1902050083
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2022/2023

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi MIS Kaduaja Tana Toraja dengan judul: **"Kepraktisan Media Pembelajaran Kolase pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Berbasis Bahan Ramah Lingkungan Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja "**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,  
  
 D. Murdin K, M.Pd.  
 NIP. 19681231 199903 1 014



Permohonan Surat Izin Penelitian



  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN TANA TORAJA

**IZIN PENELITIAN**  
Nomor : 87/IP/DPMPTSP/III/2023

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : KURNIATI TALLAO  
 Nomor Pokok : 1902050083  
 Tempat/Tgl.Lahir : Gandangbatu, 07 November 2000  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Pessaluan, Lembang Gandangbatu Kec. Gandangbatu Sillanan, Kab. Tana Toraja  
 Tempat Meneliti : MIS Kaduaja Tana Toraja

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka menyusun Disertai Skripsi dengan Judul :

**“ KEPRAKTISAN MEDIA PEMBELAJARAN KOLASE PADA MATERI BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSIYANYA BERBASIS BAHAN RAMAH LINGKUNGAN KELAS IV MIS KADUAJA TANA TORAJA ”**

Lamanya Penelitian : 26 Maret s/d 26 Juni 2023

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 ( satu ) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makale, 29 Maret 2023


a.n. Bupati Tana Toraja  
Kepala Dinas

  
  
**YURINUS TANGKELANGI, SH., MH.**  
NIP.196502111996101001

Surat izin meneliti



**YAYASAN AL-HIDAYAH KADUAJA**  
**PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KADUAJA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH KADUAJA**  
 AKREDITASI A NSM : 111273180002 NPSN : 60723932  
 Akte Notaris: Halomoan Edy Raja Napatar Rumahorbo, SH, Nomor: 17 Tanggal 07 September 2016  
 SK Menkumham RI Nomor: AHU-0039314.AH.01.04.Tahun 2016  
 Alamat : Jl. Poros Kaduaja Lembang Kaduaja Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja Kode Pos : 91871 email : Kaduaja\_mts@yahoo.com



Nomor : 15/MI.21.22.06/PP.OO.04/05/2023

Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanafiah, S,Pd.I

Nip : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : Kaduaja

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Kurniati Tallao

NIM : 1902050083


Perguruan tinggi : IAIN PALOPO

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kaduaja, Kabupaten Tana Toraja pada tanggal 26 maret – 26 juni 2023 sebagai bahan penelitian tugas akhir (skripsi) dengan judul **“Kepraktisan Media Pembelajaran Kolase pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Berbasis Bahan Ramah Lingkungan Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kaduaja, 26 Juni 2023  
 Kepala Sekolah  
  
 Hanafiah, S.Pd.I  
 Nip.



Surat keterangan selesai meneliti





Dokumentasi Wawancara dengan Guru



Dokumentasi Wawancara dengan Guru



Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Dokumentasi kegiatan pembelajaran





Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Dokumentasi kegiatan pembelajaran





Dokumentasi Pengisian Lembar Angket Siswa



Dokumentasi Pengisian lembar angket oleh siswa



**IAIN PALOPO**  
**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**NOMOR : 0718 TAHUN 2023**  
**TENTANG**  
**PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses Pengujian Skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji Skripsi;  
 b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan;  
 c. bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;  
 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1**
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Menandatangani Surat Penetapan Ketua Sidang, Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;
- Kedua : 1. Tugas Ketua Sidang adalah memimpin sidang dan mewakili Pimpinan Fakultas untuk melakukan Yudisium;  
 2. Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah: mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan Skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah Skripsi;
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2023;
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan Pengujian Skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo  
 Pada Tanggal : 02 Agustus 2023

Dekan,

Sukirman



Tembusan :

1. Rektor IAIN Palopo di Palopo;
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Palopo;
3. Arsip.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO  
NOMOR : 078 TAHUN 2023  
TANGGAL : 02 AGUSTUS 2023  
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

---

- I. Nama Mahasiswa : Kurniati Tallao  
NIM : 1902050083  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- II. Judul Skripsi : Kepraktisan Media Pembelajaran Kolase pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Berbasis Bahan Ramah Lingkungan Kelas IV MIS Kaduaja Tana Toraja
- III. Tim Dosen Penguji :
- |                 |                               |
|-----------------|-------------------------------|
| Ketua Sidang    | : Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.  |
| Penguji (I)     | : Dr. Baderiah, M.Ag.         |
| Penguji (II)    | : Bungawati, S.Pd., M.Pd.     |
| Pembimbing (I)  | : Dr. Nurdin K., M.Pd.        |
| Pembimbing (II) | : Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. |



Dekan,

Sukirman

## RIWAYAT HIDUP



**Kurniati Tallao**, lahir di Gandangbatu, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja pada tanggal 07 November 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari delapan bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Baharuddin Doli dan ibu Nuryani Deri.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 295 Inpres Talimbung. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di MTs Kaduaja dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun yang sama juga penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Kaduaja dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis mendaftar menjadi salah satu mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.